

**MELAKSANAKAN TRI DARMA PENGGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI KRIYA SENI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2018**



I Gusti Ngurah Agung Jaya CK. SSn., M, Si
196805161998021001
0016056808

NO	DAFTAR ISI	HALAMAN
	HALAMAN JUDUL	1
	DAFTAR ISI	1
1.	BIDANG PENDIDIKAN 2018	2
	1 SK Mengajar FSRD ISI Dps, 08 Maret 2018	3
	2 SK Pembimbing Tugas Akhir S1, FSRD ISI Dps, 23 Maret 2018	7-11
	3 Surat Tugas Kuliah Presiden di ISI Dps, 23 Juni 2018	12-14
2.	BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU 2018	15
	4 Artikel hasil Penelitian, 17 Mei 2018	16-25
	5 Artikel hasil Penelitian, 15 Juli 2018	26-30
3.	BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2018	31
	6 Pemberdayaan Menggambar wayang Bali, 01 Pebruari 2018	32-67
	7 Juri Ogoh Ogoh, 11 Maret 2018	68-79
4.	PENUNJANG TRIDARMA PERGURUAN TINGGI 2018	70
	8 Kinerja Penjaminan Mutu, 23 Maret 2018	71-76
	9 TIM Naskah Pemeriksaan, 23 Juli 2018	77-84
	10 TIM Unit Penjaminan Mutu PS Kriya Seni FRSD ISI Dps, 23 Juli 2018	85-90
	11 Workshop & Talkshow, 30 Januari 2018	91

1.
BIDANG
PENDIDIKAN
2018



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
 Jln. Nusa Indah ☎ (0361) 227316 Fax. (0361) 236100 Denpasar 80235
 www.isi-dps.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
 Nomor : 11/IT5.1/DL/2018

TENTANG

Tugas Dosen Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar untuk memberikan Kuliah/Praktikum, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

- Menimbang : Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar pada Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar dipandang perlu untuk menetapkan tugas-tugas tenaga pengajar dalam mengasuh mata kuliah yang ditawarkan pada semester Genap tahun akademik 2017/2018
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 3. Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 2003 Tentang Pendirian Institut Seni Indonesia Denpasar;
 4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.24 tahun 2015 tentang OTK Institut Seni Indonesia Denpasar
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 24 tahun 2017, tentang STATUTA Institut Seni Indonesia Denpasar
 7. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No : 130/M/KPT.KP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar.
 8. Keputusan Rektor ISI Denpasar Nomor : 3363/IT5.4.1/OT/2017, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan FSRD ISI Denpasar Periode 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar tentang tugas dosen untuk memberikan kuliah / praktikum, ujian tengah semester dan ujian akhir semester Genap tahun akademik 2017/2018
- Pertama : Terhitung mulai tanggal 12 Februari s/d 3 Agustus 2018, mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini bertugas untuk memberikan kuliah/praktikum, ujian tengah semester dan ujian akhir semester Genap tahun akademik 2017/2018
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Denpasar
 Pada tanggal : 8 Maret 2018

Dekan

A.A. GDE BAGUS UDAYANA
 NIP. 197310041999031002

Tembusan :

1. Wakil Rektor bid. Akademik dan Kemahasiswaan ISI Denpasar
2. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar;
3. Ka. Biro AKPK ISI Denpasar;
4. Ketua Prodi di lingkungan FSRD ISI Denpasar.

Lampiran : Keputusan Dekan FSRD ISI Denpasar tentang Tugas Dosen Fakultas Seni Rupa dan Desain
 Institut Seni Indonesia Denpasar untuk memberikan Kuliah/Praktikum, Ujian Tengah Semester dan
 Ujian Akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018

Nomor : 11 /IT5. 1/DL/2018

Tanggal : 8 Maret 2018

Program Studi SENI RUPA MURNI

No	Nama Dosen	Gol	Mata Kuliah (di PS)	SKS	SMT	Peserta
1	Drs. I Ketut Murdana, M.Sn	IV/c	Ekspresimen Kreatif	2	5	1
			Estetika Visual	2	6	23
			Filsafat Seni	2	4	11
			Estetika (Fotografi)	2	3	1
			Estetika (TV Film)	2	3	2
2	Dra. Ni Made Rinu, M.Si	IV/c	Ornamen Nusantara	3	2	35
			Seni Lukis Klasik Bali Epos	3	4	38
			Semiotika (Fotografi)	2	4	15
3	Drs. A.A. Gde Ngurah TY, M.Si	IV/c	Anatomi Plastis Anggota Badan	2	4	38
			Kewirausahaan	2	5	19
			Kritik Seni Rupa	3	6	37
			Nirmana Trimatra	2	2	39
4	Dr. Dra. Sri Supriyatini, M.Sn.	IV/c	Sejarah Seni Rupa Timur	2	4	36
			Seni Lukis Modern	4	4	31
			Filsafat Seni (TV Film)	2	4	24
			Semiotika (TV Film)	2	4	18
5	Drs. I Wayan Kondra, M.Si	IV/c	Estetika Visual	2	6	23
			Menggambar Perspektif	2	2	36
			Seni Lukis Klasik Bali Epos	3	4	38
			Sejarah Seni budaya (Fotografi)	2	6	9
6	Drs. I Made Bendi Yudha, M.Sn	IV/c	Metode Penciptaan	3	6	38
			Seni Lukis Modern	4	4	31
			Manajemen Seni	2	6	31
7	Dra.Ni Made Purnami Utami, M.Erg	IV/c	Nirmana Trimatra	2	2	39
			Seni Lukis Alam Benda	4	2	32
			Seni Batik (DKV)	2	6	1
8	Drs. I Wayan Karja, M.FA	IV/c	Kritik Seni Rupa	3	6	37
			Sejarah Seni Rupa Barat Modern	2	4	9
			Semiotika	2	4	34
9	Drs. I Wayan Sukarya, M.Si	IV/b	Patung Tradisi Dewa Dewi	3	2	11
			Reproduksi Logam	3	5	5
			Seni Patung Abstrak	4	4	6
			Seni Patung Model	4	2	11
10	Drs. I Dewa Putu Merta, M.Si	IV/b	Sejarah Seni Budaya	2	6	26
			Seni Patung Model	4	2	11
			Sejarah Seni Rupa Indonesia (Kriya, Fotografi & TV Film)	2	5	18
			Seni Budaya Bali (Fotografi)	2	3	1
11	Drs. I Wayan Gulendra, M.Sn	IV/b	Ekspresimen Kreatif	2	5	1
			Seni Lukis Alam Benda	4	2	32
			Workshop	3	7	3
			Estetika Visual (TV Film)	2	6	23
12	Dewa Putu Gede Budiarta, S.Sn, M.Si	IV/b	Sejarah Seni Rupa Indonesia Modern	2	6	12
13	Dr.Drs. I Wayan Mudana, M.Par	IV/b	Menggambar Perspektif	2	2	36
			Metodologi Penelitian	2	4	36
			Penulisan Karya Ilmiah	3	6	32
			Filsafat Seni (Kriya & Mode)	2	4	56
			Pengetahuan Pariwisata (Fotografi)	2	6	4
14	Drs. Anak Agung Gede Yugus, M.Si	IV/b	Ornamen Nusantara	3	2	35
			Sejarah Seni Rupa Indonesia Modern	2	6	12
			Seni Lukis Alam Benda	4	2	32

Program Studi KRIYA SENI

No	Nama Dosen	Gol	Mata Kuliah (di PS)	SKS	SMT	Peserta
1	Drs. Agus Mulyadi Utomo, M.Erg	IV/c	Produk Kriya Keramik Hotel Restoran/Publik	5	6	8
			Tinjauan Kriya Produk	2	4	5
			Sejarah Seni Budaya (Desain Interior)	2	6	20
2	Drs. I Made Suparta, M.Si	IV/c	Antropologi Seni	2	4	5
			Gambar Konstruksi	2	2	12
			Metodologi Penelitian (Kriya & Mode)	2	4	60
			Produk Kriya Kayu Hotel Restoran/Publik	5	6	7
			Seminar (Desain Interior, Fotografi & TV Film)	2	5	5
3	Dr. Drs. I Ketut Muka, M.Si	IV/c	Kewirausahaan	2	2	12
			Ornamen Nusantara (Kriya & Mode)	3	2	62
			Produk Kriya Keramik Table Ware	5	4	2
			Sejarah Seni Budaya (Kriya & Mode)	2	6	58
4	Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn	IV/c	Kritik Seni dan Desain	2	6	15
			Pengetahuan Bahan Kayu Keramik	2	2	12
			Produk Kriya Keramik Hotel Restoran/Publik	5	6	8
			Semiotika (Kriya & Mode)	2	4	55
5	Dr. Drs. I Wayan Suardana, M.Sn	IV/c	Batik	2	6	15
			Metodologi Penelitian (Kriya & Mode)	2	4	60
			Produk Kriya Kayu Hotel Restoran/Publik	5	6	7
			Manajemen Seni (TV Film)	2	6	21
6	Prof. Dr. Drs. I Made Gede Arimbawa, M.Sn	IV/c	Komputer Desain 3D	2	2	12
			Produk Kriya Keramik Hotel Restoran/Publik	5	6	8
			Metode Penelitian (DKV)	2	4	41
			Estetika (Fotografi)	2	3	1
			Estetika Visual (Fotografi)	2	6	15
7	Drs. I Nyoman Dana, M.Erg	IV/b	Kewirausahaan	2	2	12
			Manajemen Seni Tata Kelola (Kriya & Mode)	2	6	53
			Produk Kriya Kayu Rumah Tangga	5	4	3
			Pengetahuan Pariwisata (Fotografi)	2	6	4
			Produk Kriya Kayu Rumah Tangga	5	4	3
8	Drs. I Made Jana, M.Sn	IV/b	Semiotika (Fotografi)	2	4	15
			Metodologi Penelitian (TV Film)	2	4	16
			Nirmana Trimatra	2	2	40
			Kritik Seni dan Desain	2	6	15
9	Dra. Ni Made Rai Sunarini, M.Si	IV/a	Nirmana Trimarta (Kriya & Mode)	2	2	61
			Produk Kriya Keramik Table Ware	5	4	2
			Batik (Kriya & DKV)	2	6	16
10	Dra. Ni Kadek Karuni, M.Sn	IV/a	Sejarah Seni Rupa Indonesia (Kriya, Fotografi & TV Film)	2	5	18
			Ornamen Nusantara (Desain Interior)	3	2	40
			Produk Kriya Kayu Hotel Restoran/Publik	5	6	7
11	Drs. I Nyoman Ngidep Wiyasa, M.Si	IV/a	Sejarah Seni budaya (Fotografi)	2	6	9
			Pengetahuan Bahan Kayu Keramik	2	2	12
12	I Gusti Ngurah Agung Jaya CK, S.Sn, M.Si	IV/a	Tinjauan Kriya Produk	2	4	5
			Ornamen Nusantara (TV Film)	3	2	37
			Pendidikan Agama Hindu	2	2	10
13	Drs. I Made Mertanadi, M.Si	IV/a	Produk Kriya Keramik Table Ware	5	4	2
			P. Agama Hindu (Desain Mode)	2	2	33
			Antropologi Seni	2	4	5
14	Ir.Mercu Mahadi, MT	IV/a	Gambar Konstruksi	2	2	12
			Komputer Desain 3D	2	2	12
			Menggambar Perspektif (Kiya & Mode)	2	2	62
			Produk Kriya Kayu Rumah Tangga	5	4	3
15	Dr. I Nyoman Suardana, S.Sn., M.Sn.	III/d	Pengetahuan HAKI (Desain Interior)	2	5	1
			Filsafat Seni (Fotografi)	2	4	32

No	Nama Dosen	Gol	Mata Kuliah (di PS)	SKS	SMT	Peserta
5	Ni Kadek Dwiyani, S.S, M.Hum	III/c	Bahasa Inggris (Desain Interior)	2	2	38
			Bahasa Inggris (Desain Mode)	2	2	49
			Bahasa Inggris	2	2	40
			Semiotika	2	4	18
			Skrip Televisi	2	2	40
6	I Kadek Puriartha, S.Sn, M.Sn	III/c	Komposisi Foto (Fotografi)	2	1	1
			Editing Lanjutan	3	4	28
			Etno Fotografi	2	6	24
			Komputer Terapan	2	2	39
			Tata Artistik Televisi	2	2	38
			Tata Suara Lanjutan	2	4	27
7	I Nym.Payuyasa, S.Pd., M.Pd	III/b	Filmologi	2	4	28
			Praktika Terpadu	4	6	23
			Produksi TV	3	4	28
8	I Made Denny Chrisna Putra, S.Sn., M.Sn	III/b	Animasi Lanjutan	4	6	23
			Dokumenter Lanjutan	3	4	29
			Editing Lanjutan	3	4	28
			Praktika Terpadu	4	6	23
			Produksi TV	3	4	28
			Tata Suara Lanjutan	2	4	27
			TV Proqraming	3	6	23
9	Desak Putu Yogi Antari Tirta Yasa, S.Sn., M.Sn	III/b	Menggambar Perspektif	2	2	39
			Nirmana Trimatra	2	2	40
			Praktika Terpadu	4	6	23

Dosen Fakultas Seni Pertunjukan :

No	Nama Dosen	Gol	Mata Kuliah (di PS)	SKS	SMT	Peserta
1	NI WAYAN SURATNI, SSn., M.Sn	III/b	Dramaturgi (TV Film)	3	4	30

Denpasar, 8 Maret 2018
Dekan,

A.A GDE BAGUS UDAYANA
A.A GDE BAGUS UDAYANA
NIP. 197310041999031002

2 SK Pembimbing Tugas Akhir S1, FSRD ISI Dps, 23 Maret 2018

I Gusti Ngr A. Jaya Ck. S. Sm. M. Sm.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
 Jln. Nusa Indah ☎ (0361) 227316 Fax. (0361) 236100 Denpasar 80235
 www.isi-dps.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
Nomor : 14/IT5.1/DL/2018

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING DAN MAHASISWA BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PADA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
SEMESTER GENAP 2017/2018

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Menimbang : Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan DIPA Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun Anggaran 2018, maka perlu mengangkat Dosen Pembimbing Tugas Akhir pada Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar semester genap 2017/2018;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 3. Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 2003 Tentang Pendirian Institut Seni Indonesia Denpasar;
 4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.24 tahun 2015 tentang OTK Institut Seni Indonesia Denpasar
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 24 tahun 2017, tentang STATUTA Institut Seni Indonesia Denpasar
 7. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No : 130/M/KPT.KP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar.
 8. Keputusan Rektor ISI Denpasar Nomor : 3363/IT5.4.1/OT/2017, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan FSRD ISI Denpasar Periode 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat nama-nama tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing dan mahasiswa Bimbingan Tugas Akhir pada Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar Semester Genap 2017/2018;
- Kedua : Pembimbing Tugas Akhir bertugas memberikan bimbingan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir agar dapat mengikuti ujian karya seni dan desain/skripsi bagi mahasiswa peserta ujian Tugas Akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018

- Ketiga : Biaya yang ditimbulkan akibat penetapan keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Nomor : SP DIPA - 042.01.2.400970/2017 tanggal 08-2-2017
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Denpasar
Pada tanggal : 23 Maret 2018

A.n. Rektor
DEKAN.



A.A. GDE BAGUS UDAYANA
NIP. 197310041999031002

Tembusan :

1. Rektor ISI Denpasar sebagai laporan
2. Kajur/PS di lingkungan FSRD ISI Denpasar
3. Ybs.

Lampiran I : Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar
 Nomor : 14 /IT5.1/DL/2018
 Tanggal : 23 Maret 2018
 Tentang : Dosen Pembimbing dan Mahasiswa Tugas Akhir Semester Genap 2017/2018

Program Studi : Seni Murni

No	NIM	Nama	Nama Dosen Pembimbing	Keterangan
1	201104026	Ketut Eva Dwi Putra	Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn, M.Sn Drs. I Made Ruta, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
2	201304027	Gede Esa Sri Partha	Dra. Ni Made Purnami Utami, M.Erg Drs. A.A Gde Yugus, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
3	201404001	Pande Putu Ogy Mega Sanjaya	Drs. I Wayan Sukarya, M.Si I Made Jodog, MFA	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
4	201404005	I Kadek Suradipa	Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn, M.Sn Drs. I Made Ruta, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
5	201404006	I Komang Krisna Putra	Drs. I Wayan Karja, M.FA Drs. I Wayan Kondra, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
6	201404007	I Gede Arges Triana	Drs. I Ketut Murdana, M.Sn Drs. I Wayan Gunawan, M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
7	201404008	I Komang Artha Guna	Dra. Ni Made Rinu, M.Si I Wayan Sujana, S.Sn, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
8	201404009	I Wayan Kris Nata	Dr. Drs. I Nengah Wirakesuma, M.Sn Dr. Tjok Udiana N, S.Sn, SH, M.Hum	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
9	201404010	Ida Bagus Made Surya Nanda	Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Par Drs Dewa Putu Merta, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
10	201404011	I Made Bayu Adi Kusuma	Drs. I Ketut Murdana, M.Sn Drs. I Wayan Gunawan, M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
11	201404013	I Wayan Lodra Suantera	Drs. I Wayan Karja, M.FA Drs. I Wayan Kondra, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
12	201404014	I Gede Sukarya	Dra. Ni Made Rinu, M.Si I Wayan Sujana, S.Sn, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
13	201404015	I Putu Madu Sedana	Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Par Drs Dewa Putu Merta, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
14	201404017	I Komang Oka Saputra	Drs. I Wayan Sukarya, M.Si I Made Jodog, MFA	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
15	201404019	I Wayan Yoga Pranata	Drs. I Wayan Sukarya, M.Si I Made Jodog, MFA	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
16	201404020	I Wayan Irpan Pradana	Drs. D.A. Tirta Ray, M.Si Drs I Nyoman Wiwana, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
17	201404021	I Made Agus Saputra	Dr. Dra. Sri Supriyatini, M.Sn Drs. I Ketut Mustika, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
18	201404023	I Wayan Dodi Kotama	Drs. A.A Gde Ngurah TY, M.Si Drs. I Ketut Karyana, M.Pd	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
19	201404024	I Gede Aristya Purnama	Drs. I Made Bendi Yudha, M.Sn Drs. I Gst Ngr. Putra, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
20	201404025	I Putu Nanda Lingga Putra	Drs. I Made Bendi Yudha, M.Sn Drs. I Gst Ngr. Putra, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
21	201404027	I Putu Wawan Restiawan	Dewa Putu Gd. Budiarta, S.Sn, M.Si Drs. Gede Yosef Tjokropramono, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
22	201404028	I Made Andri Juliantara	Dewa Putu Gd. Budiarta, S.Sn, M.Si Drs. Gede Yosef Tjokropramono, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping

23	201404032	I Wayan Ogik Ardika	Drs. A.A Gde Ngurah TY, M.Si Drs. I Ketut Karyana, M.Pd	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
24	201404033	I Wayan Widiyasa	Drs. D.A. Tirta Ray, M.Si Drs I Nyoman Wiwana, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
25	201404034	I Kadek Seinia Dwi Pratama	Dr. Drs. I Nengah Wirakesuma, M.Sn Dr. Tjok Udiana N. S.Sn. SH, M.Hum	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
26	201404036	Ni Wayan Penawati	Dr. Dra. Sri Supriyatini, M.Sn Drs. I Ketut Mustika, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
27	201404039	I Putu Juli Suandika	Dra. Ni Made Purnami Utami, M.Erg Drs. A.A Gde Yugus, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
28	201404040	I Wayan Gede Juni Antara	Dewa Putu Gd. Budiarta, S.Sn, M.Si Drs. Gede Yosef Tjokropramono, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
29	201404041	I Made Aldi Afrianditha	Drs. A.A. Ngr. Gd. Surya Buana, M.Sn Drs. I Wayan Gunawan, M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
30	201404043	Made Della Farma	Drs. A.A. Ngr. Gd. Surya Buana, M.Sn Drs. I Wayan Gunawan, M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
31	201404044	Krisna Dwi Purnama Putra	Drs. A.A. Ngr. Gd. Surya Buana, M.Sn Drs. I Wayan Gunawan, M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
32	201404045	Edi Satriawan	Dra. Ni Made Purnami Utami, M.Erg Drs. A.A Gde Yugus, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping

Program Studi : Kriya

No	NIM	Nama	Nama Dosen Pembimbing	Pembimbing
1	201307003	I Made Sudibya	Drs. I Nyoman Dana, M.Erg Drs. I Made Jana, M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
2	201407003	I Gusti Ngurah Putu Agus Marnata	Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn I Gst. Ngr. A. Jaya C.K. S.Sn, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
3	201407004	I Wayan Agus Artawan	Dr. I Nyoman Suardana, S.Sn, M.Sn I Nyoman Laba, S.Sn, M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
4	201407005	Ni Kadek Dian Wahuri	Dra. Ni Made Rai Sunarini, M.Si Dr. Drs. I Wayan Suardana, M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
5	201407006	I Wayan Wahyu Priyadi	Dr. Drs. I Ketut Muka, M.Si I Nyoman Laba, S.Sn, M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
6	201407007	I Wayan Dirana	Drs. I Made Jana, M.Sn I Made Sumantra, S.Sn, M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
7	201407011	Denaka Pratamasari	Drs. I Made Mertanadi, M.Si Dra. Ni Kadek Karuni, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
8	201407013	I Wayan Sutawa	Prof. Dr.Drs I Md. Gd. Arimbawa, M.Sn I Made Sumantra, S.Sn, M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
9	201407014	I Putu Gede Bagus Suryatama	Drs. Agus Mulyadi Utomo, M.Egr Dra. Ni Made Rai Sunarini, M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
10	201407015	Firman	Drs. I Made Suparta, M.Hum Ir. Mercu Mahadi, MT	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
11	201407016	I Nyoman Adnyana Putra	Dr. Drs. I Wayan Suardana, M.Sn Drs. I Nyoman Ngidep Wiyasa, M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping

8	201411009	I Putu Nova Widiantara	Drs. I Ketut Buda. M.Si I Kadek Puriartha. S.Sn., M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
9	201411010	I Kadek Oko Suarcaya	Ni Kadek Dwiyani. SS., M.Hum I Kadek Puriartha. S.Sn., M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
10	201411011	I Made Wira Sanjaya	Dr. Drs. I Dw Made Darmawan. M.Si Ni Kadek Dwiyani. SS., M.Hum	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
11	201411014	I Gusti Ngurah Fajar Paramartha	Drs. I Ketut Buda. M.Si I Kadek Puriartha. S.Sn., M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
12	201411016	I Gusti Bagus Bimantarara Saputra	Drs. I Ketut Buda. M.Si I Kadek Puriartha. S.Sn., M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
13	201411017	Luh Kade Anggun Yulandari	Dr. Drs. I Dw Made Darmawan. M.Si Nyoman Lia Susanthi. SS., MA	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
14	201411019	Diane Febby Pietersz	Dr. Drs. I Dw Made Darmawan. M.Si Nyoman Lia Susanthi. SS., MA	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
15	201411020	I Wayan Sulis Setiawan	Drs. I Ketut Buda. M.Si I Kadek Puriartha. S.Sn., M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
16	201411021	Ni Nengah Noviani	Dr. I Komang Arba W. S.Sn., M.Si Ni Kadek Dwiyani. SS., M.Hum	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
17	201411024	I Wayan Dian Andika Parta	Dr. Drs. I Dw Made Darmawan. M.Si Drs. I Ketut Buda. M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
18	201411026	Dewa Made Widhya Nugraha	Dr. I Komang Arba W. S.Sn., M.Si I Kadek Puriartha. S.Sn., M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
19	201411032	Lutfia Hidayatul Laili	Dr. I Komang Arba W. S.Sn., M.Si Ni Kadek Dwiyani. SS., M.Hum	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
20	201411033	Kadek Satriya Wibawa	Dr. Drs. I Dw Made Darmawan. M.Si Dr. I Komang Arba W. S.Sn., M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
21	201411034	I Komang Tri Prasetya	Dr. Drs. I Dw Made Darmawan. M.Si Drs. I Ketut Buda. M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
22	201411035	Katherina Dwikirana Kuncoro	Dr. Drs. I Dw Made Darmawan. M.Si Drs. I Ketut Buda. M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
23	201411036	Rai Dwi Purnama Dewi	Nyoman Lia Susanthi. SS., MA Ni Kadek Dwiyani. SS., M.Hum	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
24	201411037	Peggy Ramdani	Dr. I Komang Arba W. S.Sn., M.Si Nyoman Lia Susanthi. SS., MA	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
25	201411041	Arga Agustianto	Dr. Drs. I Dw Made Darmawan. M.Si Nyoman Lia Susanthi. SS., MA	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
26	201411042	Ary Puja Wardana	Dr. Drs. I Dw Made Darmawan. M.Si Drs. I Ketut Buda. M.Si	Pemb. Utama Pemb. Pendamping
27	201411012	Ni Kadek Ferry Aryanthi	Drs. I Ketut Buda. M.Si I Kadek Puriartha. S.Sn., M.Sn	Pemb. Utama Pemb. Pendamping

Ditetapkan : di Denpasar
Pada tanggal : 23 Maret 2018

A.n. Rektor,
DEKAN.

A.A. GDE BAGUS UDAYANA

A.A. GDE BAGUS UDAYANA
NIP. 197310041999031002

3 Surat Tugas Kuliah Presiden di ISI Dps, 23 Juni 2018



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
 FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
 Jln. Nusa Indah ☎ (0361) 227316 Fax. (0361) 236100 Denpasar 80235
 E-mail : fsrd@isi-dps.ac.id

SURAT TUGAS NOMOR :1018/IT5.1/TU/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar dengan ini menugaskan :

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN
1.	Drs. Anak Agung Gde Ngurah TY., M.Si NIP. 195410281986011001	Pembina Utama Muda, IV/c	Lektor Kepala
2.	Dr. Dra. Sri Supriyantini, M.Sn NIP. 195811181987022001	Pembina Utama Muda, IV/c	Lektor Kepala
3.	Drs. I Wayan Sukarya, M.Si NIP. 195712311987031018	Pembina Tingkat I, IV/b	Lektor Kepala
4.	Drs. I Wayan Karja M.Fa NIP. 196506111993031003	Pembina Utama Muda, IV/c	Lektor Kepala
5.	Drs. I Nengah Wirakesuma, M.Sn NIP. 196402211992031003	Pembina Tingkat I, IV/b	Lektor Kepala
6.	Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Par NIP. 196309101992031004	Pembina Tingkat I, IV/b	Lektor Kepala
7.	I Dewa Putu Gede Budiarta, S.Sn., M.Si NIP. 196804081995121001	Pembina Tingkat I, IV/b	Lektor Kepala
8.	Drs. D.A. Tirta Ray, M.Si NIP. 195704231987101001	Pembina Tingkat I, IV/b	Lektor Kepala
9.	Drs. A.A. Gede Yugus, M.Si NIP. 195712311991121001	Pembina Tingkat I, IV/b	Lektor Kepala
10.	Drs. I Made Ruta, M.Si NIP. 196212311993031012	Pembina Tingkat I, IV/b	Lektor Kepala
11.	Drs. I Ketut Karyana, M.Pd NIP. 195512311981031063	Pembina, IV/a	Lektor Kepala
12.	Drs. A.A. Ngurah Gde Surya Buana, M.Si NIP. 195403071984121001	Pembina, IV/a	Lektor Kepala
13.	I Made Jodog, M.FA NIP. 196912312005011010	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
14.	Drs. I Gusti Ngurah Putra, M.Si NIP. 196008281992031002	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
15.	A.A. Gde Trisna Suryadinata T.Y.,S.Sn, M.Sn		
16.	I Wayan Sujana,S.Sn, M.Sn NIP. 196702062000121004	Penata Tingkat I, III/d	Lektor

38	Ni Ketut Pande Sarjani, S.Sn., M.Sn Nip. 198007122006042002	Penata Muda, III/a	Lektor
39	Toddy Hendrawan Yupardi, S.Sn., M.Ds NIP. 198102042008121001	Penata Muda Tingkat I, III//b	Asisten Ahli
40	I Putu Udiyana Wasista, S.Sn., M.Sn NIP. 198510132015041002	Penata Muda Tingkat I, III//b	Tenaga Pengajar
41	Dr. Drs. I Gede Mugi Raharja, M.Sn NIP. 196307051990101001	Pembina Utama Muda, IV/c	Lektor Kepala
42	Dr. A.A. Gde Rai Remawa NIP. 196412311990031030	Pembina Tingkat I, IV/b	Lektor Kepala
43	Drs. Cok Gde Rai Padmanaba, M.Erg NIP. 195912161988031002	Pembina Tingkat I, IV/b	Lektor Kepala
44	Made Ida Mulyati, S.Sn.,M.Erg NIP. 196909131997022001	Pembina Tingkat I, IV/b	Lektor Kepala
45	Drs. I Wayan Balika Ika, M.Si NIP. 196301091990031001	Pembina Tingkat I, IV/b	Lektor Kepala
46	Dr. Drs. I Gusti Ngurah Ardana, M.Erg NIP. 195412121984031003	Penata, III/c	Lektor
47	Drs. A.A. Gede Ardana, M.Erg NIP. 195707171992031005	Pembina Tingkat I, IV/b	Lektor Kepala
48	Drs. Agus Mulyadi Utomo, M.Erg NIP. 195808061987021001	Pembina Utama Muda, IV/c	Lektor Kepala
49	Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn NIP. 196311251988031002	Pembina Utama Muda, IV/c	Lektor Kepala
50	Drs. I Made Suparta, M.Hum NIP. 196406061991031005	Pembina Utama Muda, IV/c	Lektor Kepala
51	Dr. Drs. I Wayan Suardana, M.Sn NIP. 196312311992031018	Pembina Utama Muda, IV/c	Lektor Kepala
52	Dr. Drs. I Ketut Muka, M.Si. NIP. 196112311993111001	Pembina Utama Muda, IV/c	Lektor Kepala
53	Drs. I Nyoman Dana, M.Erg. NIP. 196004291988031001	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
54	Drs. I Made Jana, M.Sn NIP. 195812311986031022	Pembina Tingkat I, IV/b	Lektor Kepala
55	Prof. Dr. Drs. I Made Gede Arimbawa, M.Sn. NIP. 196312041989031013	Pembina Tingkat I, IV/b	Lektor Kepala
56	Dra. Ni Made Rai Sunarini, M.Si NIP. 196807131994032001	Pembina, IV/a	Lektor Kepala
57	Dra. Ni Kadek Karuni, M.Sn NIP. 196612301993032002	Pembina, IV/a	Lektor Kepala
58	Drs. I Nyoman Ngidep Wiyasa, M.Si NIP. 196512301992031002	Pembina, IV/a	Lektor Kepala
59	I Gusti Ngurah Agung Jaya CK, S.Sn., M.Si NIP. 196805161998021001	Pembina, IV/a	Lektor Kepala

80	Dewa Ayu Sri Suasmini, S.Sn., M.Erg NIP. 197209302002122001	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
81	Dewa Ayu Putu Leliana Sari, S.Pd., M.Sn NIP. 198911032015042001	Penata Muda Tingkat I, III//b	Tenaga Pengajar
82	Drs. Tjokorda Abinanda Sukawati, M.Sn		
83	Rico Ananta		
84	Ni Kadek Juni Diantari, Str.Ds		
85	Made Tiartini Muda Rahayu, S.Sn		
86	Putu Darmara Pradnya Paramita, Str.Ds		
87	Pande Putu Wiweka Ari Dewanti, Str.Ds		

Sebagai Dosen Pendamping Mahasiswa Dalam Rangka Kuliah Umum Presiden RI yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Juni 2018.

Pukul : 06.30 Wita.

Tempat : Di Institut Seni Indonesia Denpasar

Demikian Surat Tugas ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.

Denpasar, 21 Juni 2018



Tembusan :

1. Rektor ISI Denpasar sebagai laporan.
2. Ketua Jurusan
3. Yang bersangkutan.

2.

BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU 2018

4 Artikel hasil Penelitian, 17 Mei 2018

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth
Bapak/Ibu Kepala UPT Puskom/Perpustakaan ISI Denpasar
Di Denpasar
Dengan Hormat

Melalui surat ini saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengunggah deskripsi karya tulis saya di Repostory Institut Seni Indonesia Denpasar. Hal ini saya mohonkan untuk memenuhi syarat pengusulan kenaikan pangkat, SKP dan BKD (judul terlampir.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Denpasar, 17 Mei 2018.

Pemohon,



I Gusti Ngurah Agung Jaya CK, SSn. M.Si
NIP, 196805161998021001

Lampiran

Judul karya yang akan dimuat pada jurnal

No	Nama	Judul Karya Tulis	Keterangan
1.	I Gusti Ngurah Agung Jaya CK, SSn. M.Si	ORNAMEN BALI DI TERAPKAN PADA BANGUNAN CANDI KURUNG DI BANJAR KANGINAN SEMPIDI KABUPATEN BADUNG.	

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini

Nama : I Gusti Ngurah Agung Jaya CK. SSn., M.Si.
NIP : 196805161998021001.
Program Studi : Kriya Seni.
Fakultas : Fakultas Seni Rupa dan Desain.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Denpasar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa: “Ornamen Bali di Terapkan Pada Bangunan Candi Kurung Di Banjar Kanginan Sempidi Kabupaten Badung” ini, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bebas dari peniruan karya orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain di rujuk sesuai cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa dalam artikel dan ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Denpasar, 17 Mei 2018.

Saya yang membuat pernyataan



I Gusti Ngurah Agung Jaya CK. SSn., M,Si

NIP:196805161998021001



Welcome to ISI Denpasar | Institutional Repository

Welcome to ISI Denpasar | Institutional Repository.

[Atom](#)
[RSS 1.0](#)
[RSS 2.0](#)

Search items in the repository.

google scholar search

[Latest Additions](#)
 View items added to the repository in the past week.

[Search Repository](#)
 Search the repository using a full range of fields. Use the search field at the top of the page for a quick search.

[Browse Repository](#)



Browse by Year

Please select a value to browse from the list below.

- | | | |
|--------------|--------------|----------------------|
| • 2018 (41) | • 2009 (102) | • 2000 (26) |
| • 2017 (147) | • 2008 (84) | • 1999 (21) |
| • 2016 (153) | • 2007 (91) | • 1998 (14) |
| • 2015 (105) | • 2006 (69) | • 1997 (10) |
| • 2014 (102) | • 2005 (74) | • 1996 (16) |
| • 2013 (200) | • 2004 (56) | • 1995 (1) |
| • 2012 (108) | • 2003 (59) | • 1994 (11) |
| • 2011 (515) | • 2002 (14) | • Not Specified (34) |
| • 2010 (322) | • 2001 (15) | |

→ ☆

Apps

Home | About | Browse by Year | Browse by Subject | Browse by Type | Browse by Division | ISI Denpasar Mainsite

Login

Items where Year is 2018

[Up a level](#)

Export as

[RSS 2.0](#)
[RSS 1.0](#)
[Atom](#)

Group by: [Creators](#) | [Item Type](#) | [No Grouping](#)

Jump to: [A](#) | [B](#) | [G](#) | [H](#) | [I](#) | [K](#) | [M](#) | [N](#)

Number of items: 41.

I Gede , Mugi Raharja (2018) *Kejain Konsep Ruang Punden Berundak Pura Penulisan Pada Kaldera Gunung Batur Purba*. [Experiment]

I Gede , Mugi Raharja (2018) *Ungkapan Tanda Lintas Budaya Timur Dan Barat Pada Arsitektur Dan Interior Bangunan Taman Ujung Bali*. [Experiment]

I Gusti Ngurah Agung , Jaya CK (2018) *Ornamen Bali Di Terapkan Pada Bangunan Candi Kurung Di Banjar Kanginan Semadi Kabupaten Badung*. Documentation. ISI Denpasar, Denpasar, Bali.

I Gusti Ngurah Agung , Jaya CK (2018) *Pembelajaran Mata Kuliah Tinjauan Produk Kriva*. Documentation. ISI Denpasar, Denpasar.

A

Alt Kumala Dewi (2018) *KONSEP KARYA DESAIN POSTER PADA PAMERAN SENI RUPA BALL ARTS SELECTION DI GEDUNG KRIYA HASJA MANDALA ISI DENPASAR (Judul Poster: Wayang dan Anak)*. Documentation. ISI Denpasar, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa Indah Denpasar.

G

repo.isi-dps.ac.id/2635/

ISI Denpasar | Institutional Repository

Home About Browse by Year Browse by Subject Browse by Type Browse by Division E-Journal ISI Denpasar Mainsite Login

Ornamen Bali Di Terapkan Pada Bangunan Candi Kurung Di Banjar Kangingan Sempidi Kabupaten Badung

I Gusti Ngurah Agung, Jaya CK (2018) *Ornamen Bali Di Terapkan Pada Bangunan Candi Kurung Di Banjar Kangingan Sempidi Kabupaten Badung*. Documentation. ISI Denpasar, Denpasar, Bali.

Full text not available from this repository.
Official URL: <http://download.isi-dps.ac.id/index.php/category/1...>

Abstract

Munculnya sebuah ide/konsep berkarya diawali dengan pengalaman melihat sesuatu, yang terekam dalam pikiran, dan diolah oleh pikiran seniman, menjadi sebuah keinginan untuk menciptakan sesuatu, sebagai dasar untuk persembahan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Imajinasi seniman member pencerahan kepada masyarakat untuk selalu mengingat kebesaran Tuhan, sehingga muncul karya-karya yang mempunyai jiwa/taksu, sebagai usaha untuk pelestarian budaya melalui karya-karya yang berkualitas. Ornamen yang berkembang di Bali, selalu bentuknya imajinatif, fungsinya sebagai penjabaran ajaran agama, memahami kekuatan alam, sebagai kemahakuasaan Tuhan, kekuatan makna symbol yang tersembunyi dalam bentuk karya seni, merupakan pengalaman meditasi, untuk melakukan komunikasi dengan kekuatan alam. Munculnya bentuk- bentuk motif ornamen, menjadi ciri khas, yang selalu dipertahankan oleh masyarakat, dimana seni itu berkembang dan digunakan oleh masyarakat, disegala kegiatan kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi ciri khas masyarakat pendukungnya. Kata Kunci: Kreatifitas, Ornamen Bali, gaya/style

Item Type: Monograph (Documentation)
Subjects: [N Fine Arts > NX Arts in general](#)
Divisions: [Faculty > Fine Arts and Design Faculty > Craft Department](#)
Depositing User: [Jaya Semadi I Gst Ngurah](#)
Date Deposited: 18 May 2018 11:57
Last Modified: 21 May 2018 09:23
URI: <http://repo.isi-dps.ac.id/id/eprint/2635>

Actions (login required)

 View Item

ISI Denpasar | Institutional Repository is powered by [EPrints 3](#) which is developed by the [School of Electronics and Computer Science](#) at the University of Southampton. [More information and software credits.](#)

 eprints



[Type here]

ABSTRAK

Munculnya sebuah ide/konsep berkarya diawali dengan pengalaman melihat sesuatu, yang terekam dalam pikiran, dan diolah oleh pikiran seniman, menjadi sebuah keinginan untuk menciptakan sesuatu, sebagai dasar untuk persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Imajinasi seniman memberi pencerahan kepada masyarakat untuk selalu mengingat kebesaran Tuhan, sehingga muncul karya-karya yang mempunyai jiwa/taksu, sebagai usaha untuk pelestarian budaya melalui karya-karya yang berkualitas. Ornamen yang berkembang di Bali, selalu bentuknya imajinatif, fungsinya sebagai penjabaran ajaran agama, memahami kekuatan alam, sebagai kemaha kuasa Tuhan, kekuatan makna symbol yang tersembunyi dalam bentuk karya seni, merupakan pengalaman meditasi, untuk melakukan komunikasi dengan kekuatan alam. Munculnya bentuk-bentuk motif ornament, menjadi ciri khas, yang selalu dipertahankan oleh masyarakat, dimana seni itu berkembang dan digunakan oleh masyarakat, disegala kegiatan kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi ciri khas masyarakat pendukungnya.

Kata Kunci: Kreatifitas, Ornamen Bali, gaya/style

ORNAMEN BALI DI TERAPKAN PADA BANGUNAN CANDI KURUNG DI BANJAR KANGINAN SEMPIDI KABUPATEN BADUNG

Oleh: I Gusti Ngurah Agung Jaya CK. SSn M.Si

NIP: 196805161998021001

Program Studi Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Dan Desain

Institut Seni Indonesia Denpasar

17 Mei 2018.

1. Latar Belakang.

Berkembangnya seni rupa di Bali, tidak lepas dari masyarakat pendukungnya, dimana disetiap kegiatan keagamaan, peran kesenian, selalu hadir, untuk melengkapi sekempurnaan upacara, yang dilakukan. Seorang seniman bangunan wadah, dari Desa Angantaka, yaitu: Ida Bagus Nyoman Parta, mengatakan:

“... dalam melaksanakan upacara, yang dilakukan di Bali, kiranya kurang lengkap, bila kesenian belum dilibatkan. Bentuk karya seni yang diterapkan pada bangunan rumah, bangunan suci dan sarana upacara di Bali, itu tidak bisa lepas dari makna atau symbol, yang dituangkan dalam bentuk karya seni, sebagai sarana dalam melaksanakan upacara di Bali. Jadi antara kesenian, bebanten, dan kidung suci, ini menjadi satu kesatuan yang harmonis dalam keberhasilan, melaksanakan kegiatan upacara di Bali...”(Wawancara Ida Bagus Nyoman parta, 10 April 2018).

Karya seni yang berkembang di Bali, begitu kuat dan melekat dalam kegiatan upacara masyarakat di Bali, sehingga seni tetap berkembang dan selalu menghiasi di setiap kegiatan masyarakat Bali. Seorang seniman seni patung yang berasal dari desa sengan Singapadu, yaitu Bapak Nyoman Tapak Mariyasa, mengatakan bahwa:

“... disetiap pelaksanaan upacara yadnya di Bali, dari awal mulainya kegiatan upacara sampai selesai, selalu kesenian di libatkan, sebagai suatu persembahan maha karya manusia, yang dituangkan dalam bentuk karya seni. Hal inilah yang menyebabkan karya seni yang ada di Bali, selalu hidup dan berkembang dilingkungan masyarakat Bali. Bentuk karya seni yang selalu menghiasi bangunan suci adalah ragam hias atau ornament Bali. Ornamen Bali ini, yang selalu menghias bangunan suci, sebagai persembahan kepada Ida Sang Hyang Widhi, Tuhan Yang Maha Esa, sehingga bentuk ornament ini menghiasi bangunan suci di Bali...”(Wawancara Nyoman Tapak Mariyasa, 09 April 2018).

Bentuk Ornamen Bali ini, sangat beragam, jika penulis amati, banyak bentuk motif corak gaya ornament Bali, yang diterapkan pada bangunan suci. Seorang seniman sangah dari Banjar Pekowon Bangli, yaitu I Wayan Wisna mengatakan :

“... dilihat dari bentuk, penempatan, fungsi dan maknanya, ornament Bali, dapat dibagi menjadi 5 bentuk ornament, diantaranya: 1.ornamen keketusan adalah bentuk ornament ini, merupakan hasil dari potongan bagian-bagian kecil dari ornament patra punggel. Satu potongan motif ini, bila dijejerkan secara berbaris, akan menjadi sebuah motif

[Type here]

ornament keketusan. 2. ornamen papatran adalah ornament dari setiliran tumbuhan yang merabatan, yang mempunyai ciri ada batang, daun, buah, bunga, dengan pola dimanis yang melingkar kekanan atau melingkar kekiri. 3. ornamen kekarangan adalah hasil rekayasa bentuk binatang atau manusia, yang disesuaikan dengan habitan hidupnya. 4. relief cerita rakyat Bali adalah mengambil bentuk-bentuk cerita atau pewayangan, yang diterapkan pada bangunan suci, dan bisa dilihat dari depan, samping dan tiga perempat. 5. patung tradisional Bali adalah mengambil bentuk tokoh pewayangan, yang dibentuk menyerupai bentuk wayang, dan bisa dilihat dari tampak depan, samping, atas dan tiga perempat. Lima jenis ornament ini, pada bangunan Bali, selalu sebagai penghias dan menjadi satu kesatuan dalam bentuk karya seni yang indah, sebagai rasa bakti dan persembahan kepada Tuhan...”(Wawancara I Wayan Wisna, 12 April 2018).

Penulis dalam pengamatan di lapangan, ada yang unik dari ornament Bali tersebut, yaitu adanya satu bentuk ornament yang selalu ada, disetiap penerapan dari 5 bentuk ornament tersebut diatas. Oranem itu adalah Patra punggel. Bentuk patra punggel terdiri atas; 1. Util, 2. Batu poh, 3. Ampas namangka, 4. Kuping guling, 5. Pepusuhan dan ikut celedu. Bentuk dari bagian ini menjadi satu kesatuan yang disebut patra punggel. Seniman wadah Ida Bagus Nyoman Parta, mengatakan bahwa:

“...patra punggel adalah bentuk papatran sebagai symbol dari unsur-unsur alam, yang terdiri dari 1. Util adalah symbol dari kekuatan air, 2. Batu poh adalah symbol dari kekuatan ibu pertiwi/ tanah, 3. Ampas namangka adalah symbol dari ruang hampa/ rongga yang tertutup rapat ada udara di dalamnya, 4. Kuping guling adalah symbol dari kekuatan api, 5. Pepusuhan dan ikut celedu adalah symbol dari kekuatan udara/angina. Simbol-simbol ini, oleh seniman Bali dijadikanlah bentuk pola motif dari patra punggel, arti dari kata punggel adalah potongan-potongan kekuatan alam, yang dikumpulkan menjadi satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan satu masa lainnya. Patra punggel ini menjadi patra yang wajib ada pada setiap bentuk motif ornament Bali...”

Melihat pendapat seniman diatas, bahwa ornamen Bali adalah bentuk ornament yang selalu ada pada setiap kegiatan upacara di Bali, baik yang sudah diterapkan pada bangunan Bali atau yang diterapkan pada sarana upacara lainnya, seperti alat kelengkapan upacara (gerabah, payung, bebanten dan lain sebagainya). Karya seni merupakan hasil yang dibuat oleh manusia, sebagai suatu bentuk persembahan yang memberikan kebahagiaan kepada Tuhan, sehingga sarana karya seni ini, menjadi kebutuhan yang harus ada di setiap kegiatan upacara di Bali.

2. Jenis Ornamen Bali Diterapkan Pada Bangunan Candi

Ornamen Bali, jika diamati terdiri dari beberapa jenis bentuk ornament seperti yang disebutkan diatas yaitu: 1. ornamen keketusan adalah bentuk ornament ini, merupakan hasil dari potongan bagian-bagian kecil dari ornament patra punggel. Satu potongan motif ini, bila dijejerkan secara berbaris, akan menjadi sebuah motif ornament keketusan. 2. ornamen papatran adalah ornament dari setiliran tumbuhan yang merabatan, yang mempunyai ciri ada batang, daun, buah, bunga, dengan pola dimanis yang melingkar kekanan atau melingkar kekiri. 3. ornamen kekarangan adalah hasil rekayasa bentuk binatang atau manusia, yang disesuaikan dengan habitan hidupnya. 4. relief cerita rakyat Bali adalah mengambil bentuk-bentuk cerita atau pewayangan, yang diterapkan pada bangunan suci, dan bisa dilihat dari depan, samping dan tiga perempat. 5. patung tradisional Bali adalah mengambil bentuk tokoh pewayangan, yang dibentuk menyerupai bentuk wayang, dan bisa dilihat dari tampak depan, samping, atas dan tiga perempat. Lima jenis ornament ini, pada bangunan Bali, selalu sebagai penghias dan menjadi satu kesatuan dalam bentuk karya seni yang indah. Ornamen kebanyakan diterapkan pada bangunan suci, yaitu: bangunan pintu masuk ke tempat suci (candi bentar adalah bangunan pintu masuk tanpa atap diatasnya, dan bangunan candi kurung yang diatasnya berisi atap). Di bawah ini akan ditampilkan bentuk candi kurung yang ada di Banjar Kangingan Sempidi.



[Type here]

Penulis melihat bahwa candi kurung di banjar kanginan sempidi, dibedakan oleh tempat, dimana bangunan candi kurung tersebut didirikan. Bangunan yang sebelah kiri, menunjukkan bahwa **a.** candi kurung yang dibuat oleh para kesatria, **b.** dibuat oleh keluarga raja, **c.** dibuat oleh masyarakat pengempon pura, **d.** dibuat oleh pengempon pura, **e.** dibuat oleh pengempon pura sad kayangan(pura puseh, pura desa dan pura dalam). **f.** dibuat oleh masing-masing masyarakat, yang mampu membuatnya. Bentuk bangunan candi kurung seperti itu, menurut seniman cetak beton yaitu: m Nengah Suradnya dari Banjar Susut Kelod Kab Bangli, mengatakan bahwa:

“...candi kurung yang dibangun oleh masyarakat di banjar kanginan sempidi adalah **(a,b)** merupakan bangunan yang memang dibuat dan dipersembahkan kepada raja sebagai wakil Tuhan, sedangkan bangunan pura memang betul-betul untuk Tuhan itu sendiri, sehingga ornamen yang dipahatkan pada bangunan itu berbeda-beda. Bangunan candi kurung **(c,d,e)** adalah murni untuk dipersembahkan untuk kemaha kuasa Tuhan, ornamennya ditampilkan lebih rumit dan agung. Bangunan **(f)** adalah bangunan yang dibuat oleh masyarakat untuk kepuasan bathin semata, sehingga bangunannya sangat mengah, dan ornamennya berbentuk lengisan dengan beberapa ornament lengkap diterapkan pada beberapa sudutnya...”(Wawancara Nengah Suradnya, 14 Mein 2018).

3. Ornamen Keketusan.

Ornamen keketusan adalah bentuk ornament ini, merupakan hasil dari potongan bagian-bagian kecil dari ornament patra punggul. Satu potongan motif ini, bila dijejerkkan secara berbaris, akan menjadi sebuah motif ornament keketusan. Ornamen keketusannya terdapat di Banjar Kanginan Sempidi Kabupaten Badung sangat dinamsi dan harmonis.



Motif Keketusan tali ante adalah bentuk stiliran dari rantai bentuk segi empat, yang saling terkait satu sama lainnya menjadi sebuah motif yang diulang-ulang, ditempatkan pada bentuk pepalihan dengan ukuran 2x8cm.



Motif Keketusan kakul-kakulan adalah motif util, merupakan stiliran dari bentuk pantat siput, bentuk ini bila dibariskan kekanan atau kekiri, akan menjadi sebuah motif yang diulang-ulang, ditempatkan pada bentuk pepalihan dengan ukuran 2x8cm.



Motif Keketusan paku pipit adalah motif yang ambil dari stiliran daun kelapa, diambil hanya sebagian, yang diulang-ulang, ditempatkan pada bentuk pepalihan dengan ukuran 2x8cm.



Motif Keketusan tali ilut adalah bentuk diambil dari ulatan tali yang besar, dan distilir menjadi sebuah motif yang di ulang-ulang, ditempatkan pada bentuk pepalihan dengan ukuran 2x8cm.



Motif Keketusan genggong adalah bentuk tanaman yang hidup di air, dan mengambang diatas permukaan air, dan distilir menjadi bentuk motif yang diulang-ulang, ditempatkan pada bentuk pepalihan dengan ukuran 2x8cm.



Motif keketusan hutuf “T” adalah mengambil bentuk huruf “T” dan distilir secara bolak balik menjadi sebuah motif yang diulang-ulang, ditempatkan pada bentuk pepalihan dengan ukuran 2x8cm.

4. Ornamen Papatran.

[Type here]

Ornamen peparan adalah ornament dari setiliran tumbuhan yang merabatan, yang mempunyai ciri ada batang, daun, buah, bunga, dengan pola dimanis yang melingkar kekanan atau melingkar kekiri. Ornamen ini terdapat di Banjar Kangingan Sempidi Kabupaten Badung, sangat harmonis dan estetik, sesuai dengan kaidah 10 unsur-unsur seni rupa.

		<p>Motif Ornamen patra banci adalah gabungan dari patra beberapa patra, sehingga berbentuk motif patra yang dinamis, motif ini ditempatkan pada pepalihan yang ukurannya 4x4cm atau 4x8 cm dan menempati ukuran yang lebih besar sesuai dengan kebutuhannya</p>	
			<p>Motif Ornamen patra cina adalah bentuk yang diambil dari rangkaian bunga mawar yang distilir menjadi sebuah motif dan diterapkan pada pepalihan yang ukurannya 4x4cm atau 4x8 cm dan menempati ukuran yang lebih besar sesuai dengan kebutuhannya.</p> <p>Motif Ornamen patra sari adalah mengambil bentuk bunga mawar yang distilir menjadi bentuk motif yang diulang-ulang, diterapkan pada pepalihan yang ukurannya 4x4cm atau 4x8 cm dan menempati ukuran yang lebih besar sesuai dengan kebutuhannya.</p>

5. Ornamen Kekarangan.

ornamen kekarangan adalah hasil rekayasa bentuk binatang atau manusia, yang disesuaikan dengan habitan hidupnya. Ornamen ini terdapat di Banjar Kangingan Sempidi Kabupaten Badung, sangat berkarakter dan harmonis, sesuai dengan 10 tahapan berkarya seni rupa(Agung Jaya CK, 2017: 1-12).

		<p>Ornamen karang asti/gajah adalah mengambil bentuk kepala gajah, yang distilir menjadi sebuah motif, ditempatkan di bagian bawah di masing-masing sudut, sebagai symbol kekuatan, supaya bangunan yang berdiri diatasnya menjadi kuat. Ciri karang gajah adalah mata melotot, dua taring pendek dan panjang, gigi seri jumlahnya 4, dengan mulutnya terbuka lebar.</p>
		<p>Ornamen karang tapel adalah mengambil bentuk manusia, muka rangda atau mengambil muka tokoh pewayangan, distilir menjadi bentuk sebuah motif ditempatkan di bagian tengah di masing-masing sudut, sebagai symbol kekuatan pada bagian tengah bangunan, supaya bangunan yang berdiri tidak goyah. Ciri karang tapel adalah mata melotot, dua taring pendek, gigi seri jumlahnya 4, ada yang menggunakan rahang bawah ada yang tidak, sesuai dengan inspirasi seniman yang berkarya.</p>
		<p>Ornamen karang goak adalah bentuk diambil dari muka burung gagak yang distilir menjadi sebuah motif, ditempatkan dibagian atas di masing-masing sudut, sebagai symbol kekuatan pada bagian atas bangunan, supaya bangunan yang berdiri tinggi tidak goyah. Ciri karang goak adalah mata melotot, dua taring pendek, gigi seri jumlahnya 4, ada yang menggunakan rahang bawah ada yang tidak, sesuai dengan inspirasi seniman yang berkarya.</p>



Ornamen karang boma adalah bentuk diambil dari muka raksasa yang distilir menjadi sebuah motif, ditempatkan dibagian atas di tengah-tengah pintu masuk bangunan suci, sebagai symbol kekuatan untuk menghalau sifat negatif, menjadi sifat positif. Ciri karang boma adalah mata melotot, dua taring pendek, gigi seri jumlahnya 4, ada yang menggunakan rahang bawah ada yang tidak, dua tangan di buka lebar, karang boma berbeda bentuknya, sesuai dengan inspirasi seniman yang berkarya.

6. Relief Cerita Rakyat Bali.

relief cerita rakyat bali adalah mengambil bentuk-bentuk cerita atau pewayangan, yang diterapkan pada bangunan suci, dan bisa dilihat dari depan, samping dan tiga perempat. Ornamen ini terdapat di Banjar Kangingan Sempidi Kabupaten Badung, sangat harmonis dengan ornament pendukungnya, selain itu anatomi binatang yang dibuat sangat berkarakter binatang yang dibuat.



Relief yang digambarkan pada dinding bangunan suci di Banjar Kangingan Sempidi Kabupaten Badung, adalah cerita Ni diah Tantri dengan Raja. Cerita sebagian besar menggunakan binatang sebagai tokoh dalam cerita tersebut.

7. Patung Tradisional Bali.

patung tradisional Bali adalah mengambil bentuk tokoh pewayangan, yang dibentuk menyerupai bentuk wayang, dan bisa dilihat dari tampak depan, samping, atas dan tiga perempat. Lima jenis ornament ini, pada bangunan Bali, selalu sebagai penghias dan menjadi satu kesatuan dalam bentuk karya seni yang indah. Ornamen ini terdapat di Banjar Kangingan Sempidi Kabupaten Badung, uniknya tokoh raksasa dan rahwana sangat tepat dan sesuai dengan penokohnya.



Patung yang menghiasan bangunan suci yang ada di Banjar Kangingan Sempidi Kabupaten Badung, mengambil bentuk tokoh pewayangan, seperti tokoh raja raksasa/rahwana, tokoh raksasa biasa, tokoh barong. Tokoh ini ditempatkan pada bagian sudut bangunan, pada tiang bangunan, sebagai sendi. Tokohnya sangat berkarakter sesuai dengan penokohnya, selain itu anatominya sangat pas, sesuai dengan kaidah 10 unsur-unsur seni rupa(bentuk, komposisi, proporsi, perspektif, warna, tekstur, keseimbangan, ruang, titik fokus dan harmonis)(Agung Jaya CK, 2017: 1-12).

8. Kesimpulan.

Ornamen Bali di Banjar Kangingan Sempidi Kabupaten Badung, banyak terdapat pada bangunan pintu masuk, menuju bangunan suci atau pura, yang disebut dengan gapura/ candi kurung. Ornamen yang diterapkan pada bangunan suci, terdiri dari motif ornament keketusan, motif ornament papatran, motif ornament kekarangan, motif ornament cerita raykat Bali dan motif patung tradisional Bali'

Ornamen yang ditampilkan secara umum di Banjar Kangingan Sempidi Kabupaten Badung, gayanya hampir sama dengan daerah lain yang ada di Bali, jika diamati secara detail, ternyata ada keunikan tersendiri diantaranya, banyak motif patra banci yang diterapkan pada bangunan suci atau candi kurung.

Tokoh karakter yang ditampilkan dalam setiap tokohnya, sangat mencerminkan tokoh yang dibuat seperti Tokoh rahwana, tokoh raksasa, sangat anatomis, selain itu bentuk ragam hias atau ornamennya sangat pas dengan komposisi dan proporsinya, sehingga secara keseluruhan sangat harmonis estetik, sebagai sebuah karya seni yang adi hujung dan taksu kebaliaannya sangat kental.

Teknik tatah dan ukirnya sangat dalam, dengan menggunakan teknik cekung yang dalam, sehingga karya ukirnya lebih menonjol dan memberi kesan timbul dan ber dimensi.

9. Daftar Informan .

[Type here]

1. Nama : Ida bagus Nyoman Parta Umur : 75 Tahun Alamat : Banjar Desa, Angantaka Kab Badung Pekerjaan : Seniman Wadah/ bade	2. Nama : Nyoman Tapak Mariyasa Umur : 46 Tahun Alamat : Banjar Sengguan Singapadu Kab Badung Pekerjaan : Seniman Patung
3. Nama : I Nyoman Wisna Umur : 44 Tahun Alamat : Banjar Pekowon, Kab Bangli Pekerjaan : Seniman ukir bangunan Bali	4. Nama : Nengah Suradnya Umur : 43 Tahun Alamat : Banjar Susut Kelod Kab Bangli Pekerjaan : Seniman cetak ukir Bali

10. Daftar Rujukan Pustaka Ripository ISI Denpasar.

Damid Susanto, dkk. 1984. Pengetahuan Ornamen. Jakarta, pendiidkan dan Kebudayaan. Gerhard Gollwitzer. 1964. *Zeichenschule for begabte leu te*. Otto Maier Veriag GmbH, Ravensburg. (Terjemahan. Adjat Sakri.1986. Menggambar bagi pengembangan bakat). Bandung ITB.

I GUSTI NGURAH , AGUNG JAYA CK (2014) *Bangunan Wadah Sebuah Karya Seni*. Documentation. ISI Denpasar. <http://download.isi-dps.ac.id/download/category/61-karyaseniropa?download=1645%3Abangunan-wadah-sebuah-karya-seni&start=40>.

I GUSTI NGURAH , AGUNG JAYA CK (2014) *Struktur Ornamen pada Bangunan Wadah dan Bangunan Tradisional Bali*. Documentation. ISI Denpasar. <http://download.isi-dps.ac.id/download/category/61-karyaseniropa?download=1644%3Astruktur-ornamen-pada-bangunan-wadah-dan-bangunan-tradisional&start=40>. <http://download.isi-dps.ac.id/download/category/61-karyaseniropa?download=1641%3Adimensi-multikultur-pakem-seni-lukis-wayang-di-bali&start=40>.

I GUSTI NGURAH , AGUNG JAYA CK (2015) *Dimensi Multikultur Pakem Seni Lukis Wayang di Bali*. Documentation. ISI Denpasar. <http://download.isi-dps.ac.id/download/category/61-karyaseniropa?download=1641%3Adimensi-multikultur-pakem-seni-lukis-wayang-di-bali&start=40>.

I GUSTI NGURAH , AGUNG JAYA CK (2015) *Menggambar Wayang Bali*. Documentation. ISI Denpasar. <http://download.isi-dps.ac.id/download/category/61-karyaseniropa?download=1642%3Amenggambar-wayang-bali&start=40>.

I GUSTI NGURAH , AGUNG JAYA CK (2015) *Pepalihan dan Ragam Hias pada Wadah Penerapan Lontar Yama Tattwa*. Documentation. ISI Denpasar. <http://download.isi-dps.ac.id/download/category/61-karyaseniropa?download=1640%3Apepalihan-dan-ragam-hias-pada-wadah-penerapan-lontar-yama-tattwa&start=40>.

I GUSTI NGURAH , AGUNG JAYA CK (2016) *Dominasi Patra Punggel pada Bangunan Wadah*. Documentation. ISI Denpasar. <http://download.isi-dps.ac.id/index.php/category/14-artikel-2?download=2065:dominasi-patra-punggel-pada-bangunan-wadah>.

I GUSTI NGURAH , AGUNG JAYA CK (2016) *Style ornamen majapahit di Bali*. Documentation. ISI Denpasar. <http://download.isi-dps.ac.id/index.php/category/14-artikel-2?download=2064:style-ornamen-majapahit-di-bali>.

I GUSTI NGURAH , AGUNG JAYA CK (2016) *Teknik produksi patung Gaya I Wayan Tapak Mariyasa*. Documentation. ISI Denpasar. <http://download.isi-dps.ac.id/index.php/category/14-artikel-2?download=2063:teknik-produksi-patung-gaya-i-wayan-tapak-mariyasa>.

I GUSTI NGURAH , AGUNG JAYA CK (2017) *BENTUK PEPALIHAN, ORNAMEN DAN KONTRUKSI PADA BANGUNAN BADE SEBAGAI SARANA UPACARA NGABEN DI BADUNG*. Documentation. ISI Denpasar. <http://download.isi-dps.ac.id/index.php/category/6-penelitian?download=2445:bentuk-pepalihan-ornamen-dan-kontruksi-pada-bangunan-bade-sebagai-sarana-upacara-ngaben-di-badung>.

I GUSTI NGURAH , AGUNG JAYA CK (2017) *UNSUR-UNSUR SENI RUPA (SEBAGAI PEMBLAJARAN DASAR UTAMA DALAM BERKARYA SENI DAN PENILAIAN KARYA SENI RUPA)*. Documentation. ISI Denpasar, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa Indah Denpasar. <http://download.isi-dps.ac.id/index.php/category/14-artikel-2?download=2630:unsur-unsur-seni-rupa-sebagai-pembelajaran-dasar-utama-dalam-berkarya-seni-dan-penilaian-karya-seni-rupa>.

5 Artikel hasil Penelitian, 15 Juli 2018

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth
Bapak/Ibu Kepala UPT Perpustakaan ISI Denpasar
Di Denpasar
Dengan Hormat

Melalui surat ini saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengunggah hasil penelitian (research) saya di Repostory Institut Seni Indonesia Denpasar. Hal ini saya mohonkan untuk memenuhi syarat pengusulan kenaikan pangkat, SKP dan BKD (judul terlampir).

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Denpasar, 15 Juli 2018

Penulis



I Gusti Ngurah Agung Jaya CK, SSn. M.Si
NIP, 196805161998021001

Lampiran

Judul karya yang akan dimuat pada jurnal

No	Nama	Judul Karya Tulis	Keterangan
1.	I Gusti Ngurah Agung Jaya CK. SSn.,M.Si.	Teknik <i>ngabur</i> pada karya seni rupa Bali	

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Gusti Ngurah Agung Jaya CK. SSn., M.Si.
NIP : 196805161998021001.
Program Studi : Kriya Seni.
Fakultas : Fakultas Seni Rupa dan Desain.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Denpasar.

Menyatakan hasil research dengan judul: “Teknik *ngabur* pada karya seni rupa Bali” ini, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bebas dari peniruan karya orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain di rujuk sesuai cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa dalam tulisan dan ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Denpasar, 15 Juli 2018

Saya Penulis



I Gusti Ngurah Agung Jaya CK. SSn., M,Si

NIP:196805161998021001

www.isi-dps.ac.id

www.isi-dps.ac.id

Indonesia. "Dari sebanyak 17.000..."

[read more](#)

ARTIKEL

Wayang Kulit Cenk Blonk: Di Tengah Dinamika Lingkungan Bisnis Yang Kompetitif
 Kiriman : I Putu Ardiyasa Abstrak Artikel ini berupaya menyoal upaya organisasi Wayang Cenk Blonk (WCB) dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang kompetitif. Persaingan dunia pedalangan...

Teknik Ngabur Pada Karya Seni Rupa Bali
 Kiriman : I Gusti Ngurah Agung Jaya CK (Ps. Kriya Seni Fakultas Seni Rupa desain ISI Denpasar) Abstrak Seni rupa yang berkembang di Bali, pada...

Kuliah Umum Presiden Joko Widodo: Institut Seni Agar Menjadi Pelopor Kreativitas Anak Bangsa
 Kiriman : I Gede Mugi Raharja (Dosen Prodi Desain Interior ISI Denpasar) Abstrak Presiden Joko Widodo telah berkenan memberikan kuliah umum di Kampus ISI Denpasar tentang...

Euforia Tari Rejang Renteng, Dari Nusa Penida Ke ...

Kata Kunci: Dekoratif, Gelap-terang, Bagi karang, Karakter, Dua kekuatan.

Selengkapnya dapat unduh [disini](#)

Artikel
 June 7, 2018
 yulia
 No comments
 Permalink

WRITTEN BY YULIA

 View all posts by: [yulia](#)

No Comments Yet.

LEAVE A COMMENT

Name*

RECENT POSTS

- Calon Mahasiswa Baru Penerima Program Beasiswa Bidikmisi Jalur Seleksi Mandiri Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun Akademik 2018/2019
- Kuliah Umum "Membangun Kesadaran dan Keberpahaman Pada Budaya Nusantara"
- Sege nap Keluarga Besar ISI Denpasar Mengucapkan Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya A.A Putu Markandia, S.H
- REGISTRASI ONLINE MAHASISWA BARU ISI DENPASAR HASIL SELEKSI NASIONAL MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI (SNMPTN) TAHUN 2018
- (Revisi) Registrasi Mahasiswa Baru ISI Denpasar Hasil Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Tahun 2018

CATEGORIES

Select Category

REPOSITORY

- Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tari Joged Pingitan Di Banjar Senganan Kanganin, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan 15 July 2018
- Teknik Ngabur Pada Karya Seni Rupa Bali 15 July 2018
- Pembelajaran Tari Manukrawa Pada Ekstrakurikuler Di SMP Swastika Kapal, Kabupaten Badung 9 July 2018

ISI Denpasar ©2018 • Privacy Policy

ISI Denpasar ©2018 • Privacy Policy

www.isi-dps.ac.id/artikel/tel



Navigate to...

TEKNIK NGABUR PADA KARYA SENI RUPA BALI

Beranda Artikel Teknik Ngabur Pada Karya Seni Rupa Bali

Kiriman : I Gusti Ngurah Agung Jaya CK (Ps. Kriya Seni Fakultas Seni Rupa desain ISI Denpasar)

Abstrak

Seni rupa yang berkembang di Bali, pada umumnya

Abstrak

Seni rupa yang berkembang di Bali, pada umumnya bercorak dekoratif realis. Tampilan bentuk karyanya berupa garis kontur yang kuat, disertai finishing dengan gelap-terang yang nyata, sesuai dengan cahaya yang ingin ditampilkan oleh seniman. Karya seni rupa Bali dengan bentuk dekoratif relais, banyak dijumpai di daerah Ubud. Seni rupa Bali ini sangat kuat tradisinya. Proses pembuatannya sangat unik. Hal yang sangat menarik dari teknik berkara adalah teknik ngabur. Teknik ngabur diawali dengan teknik bagi karang, sebuah proses awal sebelum melakukan detail pada teknik ngabur. Teknik ngabur adalah sebuah proses yang dilakukan dalam menyelesaikan sebuah bentuk atau bagian-bagian karya baik yang lepas maupun yang utuh, dalam satu kesatuan yang harmonis. Teknik ngabur dalam seni lukis Bali, dapat memberikan karakter pada bentuk karya, gaya atau style, yang menjadi ciri khas karya seni rupa Bali. Makna yang terkandung pada teknik ngabur ini adalah dua kekuatan yang senantiasa ada pada setiap kehidupan, yaitu kekuatan baik dan kekuatan buruk.

Kata Kunci: Dekoratif, Gelap-terang, Bagi karang, Karakter, Dua kekuatan.

Selengkapnya dapat unduh [disini](#)

Artikel

null - Baca-saja

Masuk untuk mengedit dan menyimpan...

Teknik Ngabur Pada Karya Seni Rupa Bali

Oleh: I Gusti Ngurah Agung Jaya CK
Program studi Kriya Seni Fakultas Seni Rupa desain
Institut Seni Indonesia Denpasar

Abstrak

Seni rupa yang berkembang di Bali, pada umumnya bercorak dekoratif realis. Tampilan bentuk karyanya berupa garis kontur yang kuat, disertai finishing dengan gelap-terang yang nyata, sesuai dengan cahaya yang ingin ditampilkan oleh seniman. Karya seni rupa Bali dengan bentuk dekoratif relais, banyak dijumpai di daerah Ubud. Seni rupa Bali ini sangat kuat tradisinya. Proses pembuatannya sangat unik. Hal yang sangat menarik dari teknik berkara adalah teknik ngabur. Teknik ngabur diawali dengan teknik bagi karang, sebuah proses awal sebelum melakukan detail pada teknik ngabur. Teknik ngabur adalah sebuah proses yang dilakukan dalam menyelesaikan sebuah bentuk atau bagian-bagian karya baik yang lepas maupun yang utuh, dalam satu kesatuan yang harmonis. Teknik ngabur dalam seni lukis Bali, dapat memberikan karakter pada bentuk karya, gaya atau style, yang menjadi ciri khas karya seni rupa Bali. Makna yang terkandung pada teknik ngabur ini adalah dua kekuatan yang senantiasa ada pada setiap kehidupan, yaitu kekuatan baik dan kekuatan buruk.

Kata Kunci: Dekoratif, Gelap-terang, Bagi karang, Karakter, Dua kekuatan.

null - Baca-saja

Masuk untuk mengedit dan menyimpan...

null - Baca-saja

Masuk untuk mengedit dan menyimpan...

null - Baca-saja

Masuk untuk mengedit dan menyimpan...

1. Latar belakang

Seni rupa yang berkembang di Bali, pada umumnya bercorak dekoratif realis, yaitu karya seni yang menampilkan bentuk dengan garis kontur yang kuat pada akhir finishing dalam berkarya, dengan gelap terang yang nyata, sesuai dengan cahaya yang ingin ditampilkan oleh seniman pada karyanya. Karya seni rupa Bali, dengan bentuk dekoratif relais, banyak dijumpai di daerah Ubud dan sekitarnya, dengan berkembangnya sekolah seni di Bali, karya seni ini, menyebar keseluruh daerah yang ada di Bali, bahkan dengan internet, karya-karya seni rupa Bali ini, dikenal di seluruh Dunia.

Seni rupa Bali ini sangat kuat tradisinya, dilihat dari proses pembuatannya, sangatlah unik, untuk dilakukan research. Penulis melihat hal yang sangat menarik dari teknik, penerapan warna hitam pada karya seni rupa Bali, yaitu teknik ngabur. Teknik ngabur adalah sebuah proses yang dilakukan dalam menyelesaikan sebuah bentuk atau bagian-bagian karya baik yang lepas maupun yang utuh, dalam satu kesatuan yang harmonis. Teknik ngabur, kebanyakan diterapkan pada karya-karya tradisional Bali. Seniman lukis wayang dari pengesean, I Ketut Madra mengatakan:

"... proses seorang menjadi seniman yang hebat dan berkarakter adalah harus melatih dirinya, dengan tekun mempelajari teknik ngabur, teknik ngabur yang andal dalam menyelesaikan bentuk karya seni, dengan disiplin dan kesabaran. Proses ngabur ini, dilakukan dengan ketepatan dalam memberi warna hitam. Seniman harus mampu memberikan efek gelap terang dengan teknik dari warna gelap ke warna terang. Teknik ini hampir sama dengan teknik sigar mangsi, hanya saja beda dalam prosesnya. Teknik ngabur hanya pas dilakukan pada karya lukis yang menggunakan media kain, yang permukaannya kasar atau halus, namun juga bisa dilakukan pada media kertas yang permukaannya mudah mengisap air/warna..." (Wawancara dengan I Ketut Madra, 25 Mei 2012).

Seniman Putung dari banjar Senggulan Singapur, juga menekuni bangunan styne Bali dan ornamen, I Wayan Puget, juga mengatakan:

"... pada dasarnya teknik ngabur adalah ciri khas dari pembentakan sebuah karakter tokoh dalam sebuah adegan cerita, yang biasanya di ambil dari tokoh-tokoh pewayangan. Teknik ngabur sangat menarik, karena penerapannya membutuhkan waktu yang cukup lama, selain itu dengan menggunakan teknik ngabur, akan mengirti warna yang lain, maksudnya dengan teknik ngabur, gradasi warna hitam akan membuat warna yang lain, karena warna hitam telah menghasilkan gambar yang hitam putih, tinggal di terapkan warna-warni, dan sangat lebih memudahkan. Teknik ngabur juga diterapkan pada bangunan arsitektur Bali, yang diterapkan untuk memunculkan bentuk ornamen Bali, sehingga mirip dengan aslinya, juga dipakai untuk teknik menghis dekorasi yang menerapkan berbagai motif ornamen Bali sebagai tema latar belakangnya (Wawancara dengan I Wayan Puget, 22 Mei 2018).

Penerapan teknik ngabur, dikalangan seniman di Bali, sudah biasa dilakukan, baik yang diterapkan pada lukisan dan bangunan Bali. Perkembangan di era jaman no ini, teknik ngabur masih dilakukan oleh seniman Bali, seperti yang dikatakan dalam research dari hasil wawancara dan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, bahwa teknik ngabur selalu digunakan dalam menghasilkan karya cipta seni rupa baik yang dua dimensi maupun tiga dimensi, yang digunakan untuk dekorasi pesta maupun sebagai sarana penunjang upacara adat di Bali. Teknik ngabur, pada research lapangan ini, yang diteliti oleh seniman dalam proses pembuatan karya seni yaitu: proses tahap demi tahap untuk menyelesaikan bentuk, sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Proses ini harus dengan disiplin yang kuat dan pemahaman masing-masing karakter yang ingin diciptakan.

2. Teknik Ngabur

Teknik ngabur sesuai dengan hasil research yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa karya seni rupa tradisional Bali banyak menampilkan teknik-teknik ngabur. Lukisan gaya Ubud misalnya, teknik ngaburnya menggunakan potongan mambu yang ujungnya di buat seperti kuas. Contoh karya lukisan yang menggunakan teknik ngabur dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 1
Karya
Judul
Bahan
Ukuran
Tahun
: Exhibition Three In Two One Ages Of Balinese Art
: I Made Budiana.
: Banas.
: Acrylic on canvas.
: 72x85cm.
: 1990.

Seniman I Made Budiana, mengatakan bahwa teknik ngabur sangatlah kental di antara seniman Bali, karena teknik ini selalu dipergunakan pada awal, sebelum diberi warna-warni.

Pada awal teknik ngabur, dilakukan untuk memberi nilai simbolik rwa bineda, yaitu dunia gelap dan dunia cahaya (Budiana, 1990: 12).

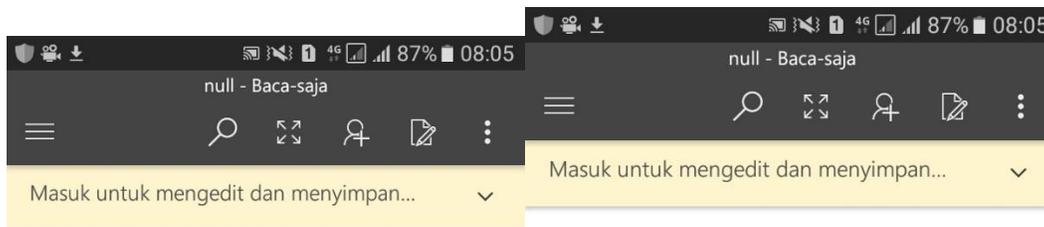
Rudana dalam sambutannya pada katalog *Exhibition Three In Two One Ages Of Balinese Art*, mengatakan bahwa karya-karya seniman yang ditampilkan pada pameran ini, menunjukkan karya hitam putih terbaik Bali, dengan menampilkan teknik ngabur tradisional Bali, di mana warna hitam memberikan nilai magis pada setiap karya seniman Bali. Teknik ngabur biasanya diawali dengan bentuk sketsa yang dekoratif realis, sehingga penerapan teknik ngabur akan lebih mudah (Rudana, 1991: 1).

I Wayan Bendi juga memberi jawaban tentang teknik ngabur ini, bahwa teknik ngabur merupakan hal yang pertama kali harus dilakukan oleh seniman Bali, dalam mengawali sebuah karya seni rupa dua dimensi, yang akan memberikan sebuah grege pada karya, karena warna hitam putih akan memberi warna dalam melakukan proses selanjutnya, tanpa warna. Sehingga, karya hitam putih telah memberi corak karakter ciri khas karya seniman Bali (Bendi, 1991: 23).

Berdasarkan ketiga pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik ngabur merupakan proses awal yang harus dilaksanakan pada karya seni rupa Bali. Teknik ngabur ini menjadi ciri khas karya seni rupa Bali. Secara kasat mata, teknik ngabur akan memberikan efek khusus pada bagian belakang karya seni rupa Bali. Oleh karena, pada latar belakang karya akan tampak unsur teknik ngabur dan tidak bisa di tutup atau dimanipulasi, sehingga tidak ada bisa menggugat hak cipta karya seni tersebut.

Jika seniman Bali menggugat antar seniman Bali juga tidak bisa, karena teknik ngabur merupakan keharusan dalam menciptakan karya seni khas Bali. Bahkan, masing-masing seniman akan berbeda hasil karyanya, walaupun dengan teknik yang sama. Seniman publik akhirnya menyadari, bahwa karya cipta seniman tradisional Bali mempunyai karakter atau gaya style tersendiri pada teknik berkaryanya, tidak ada di daerah manapun di dunia, karena hanya ada di Bali. Teknik ngabur dalam bentuk hitam putih adalah teknik dasar sebelum diberi warna-warni selanjutnya, untuk memberikan keharmonisan pada karya seni rupa Bali.

Seniman I Made Lodra dalam katalog Pameran PKB XXVI 2004, mengatakan, bahwa sebelum melakukan teknik ngabur, yang pertama dilakukan adalah teknik *ngalut karang*, yaitu teknik memberi teknik ngabur, untuk menentukan mana objek pertama, kedua, ketiga dan seterusnya, sehingga lebih mudah memberikan kesan jauh dekat objek, tidak ada saling mendahului. Teknik ngabur ini, dalam prosesnya, memperjelas masing-masing objek secara detail, bahkan sampai sempurna detailnya, seperti aslinya, walaupun itu baru warna hitam putih saja (Lodra, 2004: 9).



Dewa Putu Sena dalam katalog Pameran PKB XXVI 2004, mengatakan bahwa teknik ngabur tidak sembarangan bisa diterapkan oleh seniman, hal ini perlu latihan terlebih dahulu. Seniman yang mumpuni, bisa melakukan proses teknik ngabur dalam waktu singkat. Jika seniman biasa, akan membutuhkan waktu yang lebih banyak. Teknik ini muncul di kalangan seniman Bali, karena warna pada zaman dahulu sangat mahal. Pada awalnya hanya ada warna hitam. Sebelum warna bak Jepang atau China datang, warna yang digunakan adalah arang kayu dicampur dengan putih telur, yang kekuatannya sangat luar biasa (Sena, 2004: 18).

Seniman I Gusti Made Baret, dalam katalog Pameran PKB XXVI 2004, mengatakan, bahwa teknik ngabur muncul untuk menghemat warna, karena warna paling bagus seperti acrylic dan rembrand, zaman dulu sangat mahal. Dengan teknik ngabur, akan memberikan kemudahan dalam menghemat warna lainnya. Seniman Bali sangat kreatif pada saat itu, selalu menggunakan bahan yang ada di sekitar lingkungan hidupnya sehari-hari, sehingga kreativitas berkarya seni rupa tetap bisa berjalan. Teknik ngabur adalah warisan seniman Bali kepada generasi yang akan datang. Dengan selalu menggunakan teknik ngabur pada setiap berkarya seni rupa saja saja, berarti turut melestarikan ciri khas karya cipta seni rupa Bali (Baret, 2004: 19).

Karya teknik ngabur setelah diberi warna, ditampilkan dibawah ini.



Gambar 3 : Pameran PKB XXVI 2004.
Karya : I Made Lodra.
Judul : Topeng.
Bahan : Acrylic on canvas.
Ukuran : 35x47cm.
Tahun : 2000.



Gambar 4 : Pameran PKB XXVI 2004.
Karya : Dewa Putu Sena.
Judul : Burung Nuri.
Bahan : Acrylic on canvas.
Ukuran : 66x90cm.
Tahun : 2002.

Gubernur Bali Dewa Beratha dalam sambutannya pada katalog Pameran PKB ke XXVI 2004, mengatakan bahwa seniman Bali harus selalu kreatif dan mencari bahan-bahan alam atau alat tradisional, yang bisa digunakan dalam berkarya cipta seni rupa. Seniman Bali harus selalu melestarikan teknik-teknik tradisional dalam berkarya seni rupa, seperti di antaranya gaya Ubud, yang selalu menampilkan warna hitam putih pada setiap karyanya, walaupun telah ditutupi dengan warna-warni, warna poleng tetap kelihatan sebagai dasar simbol kekuatan baik dan buruk dalam menjalani kehidupan di dunia ini (Beratha, 2004: 3).

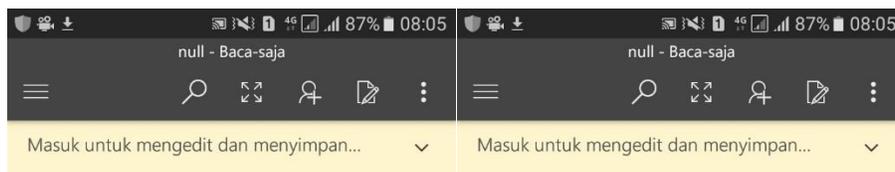
3. Teknik Ngabur Bagi Karang.

Teknik ngabur bagi karang merupakan proses awal sebelum melakukan detail pada teknik ngabur. Menurut seniman yang biasa membuat karya seni rupa dengan teknik ngabur, I Ketut Murtana dari Apuan Tabanan, mengatakan bahwa sebelum teknik ngabur secara umum diterapkan, seniman harus membagi karang dengan teknik ngabur secara global, artinya tentukan secara umum, kira-kira mana yang harus ditempatkan pada bagian atas, bagian bawah, dan bagian latar belakang. Pemilihan dengan cara ini, memudahkan dalam membuat detail pada teknik ngabur (Murtana, 2003:12).

Menurut I Ketut Leyer dari Pengosekan Ubud, bahwa teknik bagi karang merupakan keharusan dalam belajar menggambar karya seni rupa tradisional, proses ini sangat menentukan, baik dan kurangnya penekanan dalam membentuk karakter yang ingin ditampilkan (Leyer, 2003: 10).

I Wayan Suardana dari Desa Petulu, Ubud, mengatakan bahwa teknik bagi karang memang sangat perlu diterapkan, untuk mencapai kesempurnaan dalam menghasilkan karya yang berkualitas. Tanpa disadari proses ini memberikan urutan-urutan artistik pada karya yang dihasilkan (Suardana, 2003: 23).

Melihat apa yang diucapkan oleh seniman di atas, bahwa teknik ngabur bagi karang adalah sebuah proses awal yang harus dilakukan dalam melahirkan karya seni rupa tradisional Bali. Dari awal pembentukan karakter sudah menggunakan teknik tardisi. Proses ini harus terus dijabarkan dan ditularkan kepada generasi seniman muda, supaya apa yang sudah diwariskan akan tetap ajeg dan menjadi karya tradisi adiluhung. Kejelasan dari pendapat di atas, ditampilkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 5 : Penerapan teknik bagi karang.
Karya : Agung Jaya CK.
Judul : Teknik ngabur bagi karang.
Bahan : Acrylic on paper.
Ukuran : 20x25cm.
Tahun : 2018.

4. Teknik Ngabur.

Teknik ngabur adalah sebuah proses yang harus dilakukan pada saat membuat bentuk karya seni rupa Bali. Teknik ngabur bertujuan, untuk memperjelas masing-masing bagian dari karakter yang ingin diwujudkan diatas media kertas atau canvas. Teknik ngabur, akan memperjelas karakter bentuk dengan warna hitam putih saja. Menurut I Wayan Saparta, seorang seniman kriya:

"... Teknik ngabur, memberikan bentuk hitam putih yang nyata, tanpa sentuhan warna lain, sehingga bentuknya akan memberikan kesan estetik, pada karya seni rupa Bali. Bentuk gaya seperti inilah perlu diberikan kepada anak mahasiswa, supaya teknik ngabur bisa tetap bertahap, sebagai warisan budaya. Teknik ngabur ini juga dapat diterapkan pada karya-karya yang mempunyai tiga dimensi, seperti relief, patung, atau pada dekorasi panggung berupa hiasan candi bentar (Wawancara dengan Saparta, 1 Juni 2018).

Menurut I Wayan Suardana dari Petulu:

"... teknik ngabur merupakan teknik yang mempermudah dalam pewarnaan berikutnya, kenapa demikian, didalam teknik ngabur, seniman berusaha membuat bentuk dari masing-masing bagian, secara detail dan karakternya, sehingga proses disetiap penyelesaiannya membutuhkan waktu yang sangat lama. Seniman yang sering berlatih dan mengamati berbagai objek yang ada di alam, sebagai apresiasi dalam memudahkan membentuk sebuah karakter karya seni rupa yang ingin diciptakan..." (Wawancara dengan Suardana, 2 Juni 2018).

Pendapat lain dikemukakan oleh I Nyoman Laha, seorang seniman yang mempraktekkan proses ngabur:

"... pada awalnya teknik ini sangat sulit dilakukan, karena membuat bentuk dan patra secara detail dengan teknik warna hitam putih, hal ini harus sering dilakukan untuk cepat memahami karakter bentuk dan pada karya seniman Nyoman Laha pada saat diwawancarai, sedang menyelesaikan bentuk seniman Bali. Proses teknik ngabur dibutuhkan pakiran, konsentrasi, disiplin dan konsisten dalam pembentukan masing-masing bagian secara detail, sehingga karya yang dihasilkan cukup maksimal..." (Wawancara dengan Laha, 2 Juni 2018).

Penulis dalam *research* teknik ngabur, seperti yang diungkapkan oleh seniman di atas, bahwa teknik ngabur adalah sebuah teknik yang dilakukan secara turun-temurun oleh para seniman Bali, sebagai suatu warisan budaya dalam melestarikan seni rupa Bali yang

Teknik ngabur dalam seni lukis Bali, dapat memberikan karakter pada bentuk karya, gaya atau style, yang menjadi ciri khas karya seni rupa Bali. Makna yang terkandung pada teknik ngabur ini adalah dua kekuatan yang senatisa ada pada setiap kehidupan, yaitu kekuatan baik dan kekuatan buruk, ada karya baik dan karya buruk. Keduanya saling berdampak pada kehidupan manusia, sehingga dengan penanaman moral lewat teknik ngabur, akan memperkuat kepercayaan diri manusia dalam mengaruhi hal-hal kehidupan di dunia ini.

Daftar Pustaka

- Murdana, I Ketut. 2003. katalog Jubelium Perak Pameran PKB ke XXV, Taman Budaya Denpasar.
Murdana, I Ketut. 2004. katalog Pameran PKB ke XXVI, Taman Budaya Denpasar.
Radana, 1991. Katalog Exhibition Three In Two One Ages Of Balinese Art, Radana Fine Art Gallery, Pelian Ubud Bali.

3.
BIDANG
PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT
2018

6 Pemberdayaan Menggambar wayang Bali, 01 Pebruari 2018



SEKAA TRUNA DHARMA PUTRA
Br Beraban, Desa Dauh Puri Kauh
Kecamatan Denpasar Barat, Kota Madya Denpasar
Jl. Nusa Kambangan No 165, Denpasar Barat 80113. Bali

stdp beraban stdp.beraban@gmail.com stdp.beraban

No : 20/STDP/TI/2018
 Lamp : 1
 Hal : Mohon bantuan sebagai pelatihan menggambar wayang Bali

Kepada
 YTH : I Gusti Ngurah Agung Jaya CK. SSn. M.Si.
 Di-
 Denpasar

Sehubungan akan diadakannya lomba ogoh-ogoh mini yang ke 4, maka kami bermaksud meningkatkan kualitas dan profesional sekaligus mendukung program pemerintah kota Denpasar, dalam pelestarian budaya Bali, melalui pemberdayaan menggambar wayang Bali, yang di implementasikan melalui bentuk ogoh-ogoh yang berdimensi, lengkap dengan gaya/sikap dan atribut busana yang digunakannya.

Maka dengan ini kami dari sekaa truna Dharma Putra, Br Beraban, Desa Dauh Puri Kauh. Denpasar, mengundang saudara:

Nama : I Gusti Ngurah Agung Jaya CK. SSn., M.Si
 NIP : 196805161998021001
 Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
 Jabatan : Lektor Kepala
 Pengajar : Program Studi Kriya
 Unit Kerja : FSRD ISI Denpasar

Untuk memberikan pelatihan/pemberdayaan menggambar wayang Bali selama 1 bulan, di bulan Pebruari 2018'

Lampiran jadwal

No	Tanggal, Bulan Tahun	Kegiatan	Keterangan
1.	02-02-2018	Pengetahuan Ilmu unsur-unsur seni rupa yang diterapkan pada wayang Bali.	Jam 9 s/d jam 15 wita
2.	03-02-2018	Pelatihan membuat sikap/gaya/gerak tari pada wayang Bali.	Jam 9 s/d jam 15 wita
3.	04-02-2018	Pelatihan membuat bentuk global kontruksi wayang Bali.	Jam 9 s/d jam 15 wita
4.	09-02-2018	Pelatihan menggambar Muka wayang Bali, dan atribut busana yang digunakan.	Jam 9 s/d jam 15 wita
5.	10-02-2018	Pelatihan menggambar Badan wayang Bali, dan atribut busana yang digunakan.	Jam 9 s/d jam 15 wita
6.	16-02-2018	Pelatihan menggambar Kaki wayang Bali, dan atribut busana yang digunakan.	Jam 9 s/d jam 15 wita
7.	17-02-2018	Pelatihan menggambar wayang Bali seutuhnya, dan atribut busana yang digunakan.	Jam 9 s/d jam 15 wita
8.	18-02-2018	Pelatihan teknik pewarnaan wayang Bali, dan pewarnaan atribut busana yang digunakan.	Jam 9 s/d jam 15 wita
9.	13-02-2018	Pelatihan menggambar Ornamen Bali yang diterapkan pada wayang Bali, pada atribut busana.	Jam 9 s/d jam 15 wita
10.	24-02-2018	Pelatihan menggambar wayang Bali seutuhnya, dan atribut busana yang digunakan.	Jam 9 s/d jam 15 wita
11.	25-02-2018	Pelatihan menggambar beberapa tokoh wayang dalam satu adegan cerita pewayangan.	Jam 9 s/d jam 15 wita

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan kepada Bapak, atas perhatiannya dan kebijaksanaan bapak kami ucapkan terima kasih.

Denpasar, 01 Pebruari 2018



Kelias Dinas
 Banjar Beraban Denpasar

 Ni Wayan Sumartini

Kelias Adat
 Banjar Beraban Denpasar

 Ida Bagus Putu Bintana, M.T.

Sekretaris

 (Ni Wayan Lima Rivani)

**PEMBERDAYAAN MENGGAMBAR WAYANG BALI
MELALUI IPTEKS BAGI MASYARAKAT (I_bM) DI LINGKUNGAN BANJAR BERABAN,
DESA DAUH PURI KAUH, KECAMATAN DENPASAR BARAT, KOTA MADYA
DENPASAR**



Oleh :

I Gusti Ngurah Agung Jaya CK, SSN.,M.Si

NIP.196880516 199802 1 001

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
PS KRIYA KAYU
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2018**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan doa puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Atas *asung kerta wara NugrahaNya*, penulis telah berhasil menyelesaikan rancangan pengabdian masyarakat yang berjudul “Rancangan Pemberdayaan Menggambar Wayang Bali Melalui Ipteks Bagi Masyarakat (I_bm) Di Lingkungan Banjar Beraban, Desa Dauh Puri Kauh, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Madya Denpasar”. Rancangan ini disusun untuk memberikan gambaran kepada generasi muda, bahwa menggambar wayang itu sangatlah mudah, sehingga generasi muda nantinya mampu mengaplikasikannya lewat media yang lain.

Penulis telah mencoba melakukan yang terbaik dalam merancang pengabdian masyarakat, namun penulis menyadari bahwa penyusunan pengabdian masyarakat ini masih banyak kekurangannya. Akhirnya dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati, dalam penyusunan rancangan pengabdian masyarakat ini penulis persembahkan kepada para pembaca, dan mahasiswa yang nantinya mengambil matakuliah Kuliah kerja nyata, khususnya di fakultas seni rupa dan desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, bisa dipergunakan untuk membimbing masyarakat di tempat KKN nantinya, semoga bermanfaat adanya, terutama bagi kemajuan ilmu pengetahuan, seni dan budaya Bali.

Denpasar, 01 Maret 2018



I Gusti Ngurah Agung Jaya CK.,SSn.,M.Si

NIP: 196805161998021001

DAFTAR ISI	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I LATAR BELAKANG.....	4
BAB II SEJARAH MUNCULNYA LUKISAN WAYANG DI BALI.....	6
BAB III PROSES MEMBUAT MUKA WAYANG DAN HIASAN KEPALA (GELUNGAN).....	16
BAB IV PROSES MEMBUAT BADAN WAYANG.....	19

BAB V	PROSES MEMBUAT KAKI WAYANG.....	21
BAB VI	PROSES MENGGAMBAR WAYANG SEUTUHNYA.....	24
BAB VII	GAMBAR WAYANG PADA WUKU.....	28
BAB VIII	HASIL PELATIHAN PEMBERDAYAAN WAYANG BALI PADA MEDIA TIGA DIMENSI DI BR BERABADAN DESA DAUH PURI KAUH, KECAMATAN DENPASAR BARAT, KOTA MADYA DENPASAR.....	44
	SERTIFIKAT SEBAGAI INSTRUKTUR PELATIHAN MENGGAMBAR WAYANG bALI	60

BAB I

Latar Belakang

Menggambar wayang Bali ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat, yang berada dilingkungan banjar tempat tinggal masyarakat desa. Belajar menggambar wayang Bali, akan memberikan kegiatan baru bagi masyarakat untuk mempelajari kembali, seni budaya yang mulai langka dilalukan oleh generasi mudah dalam melestarikan seni budaya berupa menggambar wayang Bali. Seorang seniman Besar yang berada di Desa Angantaka, yaitu: Ida Bagus Nyoman Parta, mengatakan

“ Bahwa banyak generasi muda yang sudah jarang menggeluti bidang menggambar wayang Bali, hal ini dipengaruhi oleh budaya global seperti sekarang ini seperti bermain gadget, hp yang layar sentuh, dan budaya menggambar wayang dianggap kuno. Saya berharap kepada para seniman akademik ikut mengabdikan untuk masyarakat ilmu-ilmu seni yang dimiliki seperti menggambar wayang Bali ini”(Wawancara Parta, 20 juni 2016.

Selain itu Pak Nyoman Kaler sebagai seniman patung juga mengatakan bahwa

” dengan adanya pembinaan dari para dosen/guru yang mengetahui seni budaya, untuk ikut dalam memajukan seni budaya seperti menggambar wayang Bali. Pengabdian masyarakat perlu ditumbuhkan dikalangan pendidik, jika tidak apa jadinya seni itu punah dan penerus pun akan punah juga, kalau hanya mengadakan seniman lokal saja, rasanya tidak pas, karena seniman juga sibuk dengan pekerjaannya”(Wawancara Kaler 23 juni 2016.

Melihat pendapat para seniman diatas, kiranya sebagai seorang pendidik perlu menularkan pengalamannya dalam ilmu yang dikuasai masing-masing pendidik, untuk melakukan suatu pengabdian kepada masyarakat, Sehingga masyarakat akan lebih manju dan berkembang, dalam pelestarian budaya yang dia miliki atau budaya yang memberikan

nafkah dan yandnya dalam melakukan upacara keagamaan, sebagai wadah berkreasi dan pelestarian budaya seperti menggambar wayang Bali.

Program pengabdian masyarakat yang telah dirancangan ini, mudah-mudahan berguna bagi masyarakat yang mendapatkan pembinaan, dan diharapkan akan mampu melestarikan seni budaya menggambar wayang Bali, yang direncanakan dilakukan di banjar lingkungan desa Angantaka kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung, yang telah mengalami gradasi terhadap seni budaya lokal, yang berakibat banyaknya anak muda tidak menyukai seni budaya menggambar wayang Bali, akibat hatas globalisasi.

a. Masalah

Adapun masalah yang dihadapi dalam menyusun rancangan menggambar wayang Bali ini adalah banyaknya seni lukis Bali klasik yang berkembang di Bali, dimasing-masing daerah kabupaten, yang mempunyai corak dan gaya seni lukis Bali klasik yang telah mengalami perkembangan. Hasil pengamatan dilapangan di beberapa kabupaten di Bali, akhirnya penulis mengambil sampel seni lukis Bali klasik, yang berkembang di Kabupaten Klungkung yaitu di Desa kamasan. Wayang kamasan merupakan salah satu seni lukis Bali klasik yang mengalami perkembangan yang sangat pesat dan dikenal di Dunia. Seni lukis Bali klasik corak kamasan ini, proses, tata cara/pakem-pakem dalam pembuatan wayang, dimasing-masing kabupaten di Bali mengacu pada wayang kamasan, Sehingga penulis mengangkat masalah pada menggambar wayang Bali, dan tidak dipungkiri akan menampilkan contoh-contoh seni lukis Bali klasik dimasing-masing kabupaten sebagai proses perkembangan selanjutnya.

b. Batasan Masalah

Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam menggambar wayang Bali dan memudahkan dalam penjabaran dimasing-masing bab, penulis akan membagi proses dalam membuat seni lukis Bali klasik diantaranya:

Bagaimana sejarah menggambar wayang Bali yang ada di 8 Kabupaten yang ada di Bali?

Bagaimana proses pembuatan dari awal sampai akhir menggambar wayang Bali?

Bagaimana proses finishing bentuk menggambar wayang Bali?

c. Tujuan

Mengenal secara singkat sejarah dan bentuk menggambar wayang Bali yang ada di 8 Kabupaten yang ada di Bali.

Mempraktekkan proses pembuatan dari awal sampai akhir bentuk menggambar wayang Bali.

Memahami dan mempraktekkan proses finishing bentuk menggambar wayang Bali.

d. Manfaat

Masyarakat memahami dan menjelaskan sejarah menggambar wayang Bali yang ada di 8 Kabupaten yang ada di Bali, sebagai reverensi dalam menggambar wayang Bali yang diterapkan pada bidang dua dimensi dan tiga dimensi.

Masyarakat mampu dan mahir dalam proses pembuatan dari awal sampai akhir teknik menggambar wayang Bali, yang diterapkan dalam bidang dua dimensi, tiga dimensi dan pada benda seni pakai.

[Type here]

Masyarakat mampu dan Mahir dalam proses finishing bentuk menggambar wayang Bali, yang diterapkan dalam bidang dua dimensi, tiga dimensi dan pada benda seni pakai.

Rancangan Menggambar wayang Bali ini bisa digunakan oleh mahasiswa, masyarakat umum, sanggar seni dan yang berminat mengembangkan seni menggambar wayang Bali.

BAB II

SEJARAH MUNCULNYA LUKISAN WAYANG DI BALI

1.1. Desa Kamasan

Desa kamasan diperkirakan sudah ada sejak pemerintahan raja-raja Bali Kuno. Hal ini dibuktikan dengan hadirnya nama '*kamasan*' dalam prasasti Anak Wungsu yang bertahun Saka 994 (1072 M) berarti benih yang bagus. Kamasan merupakan desa kecil di Kabupaten Klungkung, Bali yang berjarak 42 kilometer ke timur kota Denpasar. Desa ini dikategorikan sebagai desa kecil karena wilayah dukungannya yang hanya seluas 249 hektar dengan jumlah penduduknya hanya sekitar 3.400 jiwa yang tersebar dalam 10 banjar adat atau 4 dusun desa dinas. Desa Kamasan terhampar memanjang dari utara ke selatan dengan batasan-batasan sebagai berikut: di sebelah utara Desa Giliran; di sebelah selatan Desa Gelgel; disebelah Timur Desa Tangkas; disebelah barat Desa Jelantik.

Diwilayah Desa Kamasan terdapat sungai Hee sebagai anak sungai Unja yang mengalir sepanjang hari diperbatasan desa Kamasan. Kehadiran sungai ini menyebabkan sebagian matapencaharian masyarakatnya adalah bertani. Masyarakat desa Kamasan juga melakukan pekerjaan-pekerjaan lain sebagai mata pencaharian sampingan. Ini terjadi karena luas tanah pertanian yang ada di desa ini tidak begitu banyak dan mereka kebanyakan bukanlah pula para petani pemilik sawah. Pekerjaan-pekerjaan sampingan yang dilakukannya antara lain: pedagang, buruh, pertukangan (pande besi, mas, perak, tembaga, tukang kayu dan pelukis wayang) dan lain-lain. Dalam perkembangan selanjutnya, pekerjaan yang semula merupakan pekerjaan sampingan berubah menjadi pekerjaan pokok karena hasil yang diperoleh cukup baik. Bahkan tidak jarang pekerjaan petani ditinggalkannya beralih ke pekerjaan melukis wayang dan pande perak.

Dalam data statistik penduduk dikantor Kepala Desa Kamasan menunjukkan bahwa warga yang paling banyak melakukan pekerjaan melukis wayang adalah dari Desa Sangging. Para pelukis terdiri dari pria dan wanita, mulai dari anak-anak, orang muda, hingga orang tua. (Bagus DKK, 1981:10)

Di Tahun 2003 Monografi Desa Kamasan mencatat tiga dusun di wilayah yang dimaksud kini tumbuh tiga jenis industri rumah tangga utama. Selain menggeluti lukisan wayang, juga ada kerajinan perak dan emas, industri kerajinan kuningan dan selongsong peluru. Desa Kamasan merupakan induk seni lukis wayang purwa di Bali. Sejarah mencatat, desa Kamasan turut mewarnai perjalanan perkembangan seni lukis Bali. Desa ini bahkan dikenal sebagai "gudang"-nya karya seni lukis wayang klasik, hasil torehan para seniman yang terdiri dari warga kampung itu sendiri.

Seni lukis wayang ini berkembang di Desa Kamasan dan daerah lain di Bali sejak zaman Kerajaan Majapahit. Pada abad ke-14 hingga abad ke-18 pulau Bali dikuasai para Dalem, raja-raja keturunan Sri Kresna Kepakisan dari Kerajaan Majapahit. Selama Dinasti Kepakisan memegang tampuk kerajaan, Bali mengalami masa kejayaan. Kekuasaan raja Bali zaman itu pernah meliputi pesisir Jawa Timur, Lombok, bahkan sampai Sumbawa. Salah satu Dalem yang paling dikenal adalah Sri Waturenggong, cucu Sri Kresna Kepakisan. Pada masa pemerintahan Dalem Waturenggong inilah seni budaya di Bali mengalami masa pencerahan karena sang raja juga penggemar seni budaya.

Dijaman pemerintahan Dalem Waturenggong, pusat pemerintahan yang semula berada di Samprangan dipindahkan ke Desa Gelgel, yang dikenal sebagai Puri Suwecapura dengan Istana Karunia. Dari tempat ini, Dalem Waturenggong menata urusan pemerintahan dan keamanan negara. Sementara pada saat yang sama, desa Kamasan yang terletak di sebelah utara Gelgel ditatanya sebagai salah satu pusat kerajaan yang khusus mengurus seni budaya, pendidikan, dan keagamaan.

Semenjak pemerintahan Dalem Waturenggong desa Kamasan tumbuh menjadi desa yang memunculkan benih-benih kesenian yang subur hingga melahirkan seni lukis wayang purwa yang kini dikenal sebagai Seni Lukis Wayang Kamasan. Selanjutnya, seni lukis wayang ini berkembang pada warga setempat yang melahirkan puluhan seniman lokal.

1.2. Sejarah Singkat Seni Lukis Wayang Kamasan

Bila ditinjau dari sejarah, seni budaya Bali merupakan campuran seni budaya Majapahit dengan seni budaya Bali Asli. Hubungan Bali dengan beberapa kerajaan di Jawa Timur telah berlangsung berabad-abad, sehingga seni budaya Bali hampir memiliki persamaan dengan budaya kerajaan Majapahit di Jawa Timur.

Semenjak Bali di perintah oleh Raja Dalem Waturenggong (1386-1460) pusat pemerintahannya dipindahkan dari Samprangan ke Gelgel. Semua seniman juga disatukan di desa dekat Gelgel, yaitu desa Kamasan. Lambat laun desa Kamasan menjadi pusat kebudayaan Bali pada masa itu.

Dalam kurun waktu tiga abad yakni sekitar abad XVIII muncul seorang *sangging* (seniman seni rupa) bernama Mudara. Nama sebenarnya adalah Gede Marsadi (1771M). Kemampuannya yang tinggi dalam senilukis wayang mulai diketahui ketika Raja Klungkung I Dewa Agung Made menugaskan Gede Marsadi membuat gambar Patih Mudara dalam cerita lontar Boma. Karena gambar yang dihasilkan sangat bagus, maka raja selalu menyebut Gede Marsadi dengan panggilan Mudara. Dengan demikian nama Mudara merupakan nama kesayangan sebagai hadiah sang raja kepada Gede Marsadi. (I Made Kanta, 1978; 35)

Gambar Wayang dari Mudara selanjutnya ditiru oleh banyak sangging yang tersebar di Bali, sehingga bentuk dan corak Mudara ini menjadi jatidiri (identitas) dari seni lukis wayang yang ada di Desa Kamasan dan dalam perkembangannya seni lukis ini dikenal dengan nama Seni Lukis Wayang Kamasan. Seni lukis ini juga sering disebut

‘Seni Lukis Bali Klasik Tradisional’ karena lukisan tersebut memiliki *uger-uger* (aturan) yang tidak bisa dilanggar serta secara turun-temurun tetap dilestarikan.

1.3. Bentuk dan Penggambaran Wayang Kamasan

Tjidera dalam “Wujud Fisisk dan Falsafah Lukiasan Wayang Bali” mengelompokan bentuk penggambarannya wayang menjadi 4 kelompok besar yakni: wong-wongan, bala-bala, binatang dan alam lingkungan.

1.3.1. *Wong-wongan*

Wujud gambar wong-wongan merupakan lambang dari sifat makna *Buwana Agung* dan *Buwana Alit*, misalnya penggambaran kaum kesatria, kaum raksasa/danawa, para dewa dan penggambaran Tuhan. *Jajalegnya* (bentuk tubuh) mengambil bentuk badan manusia, diberi muka *memanisan*, *keraksasaan*, dan *kekerasan*. Hiasannya disesuaikan dengan sifat serta kedudukannya dan umumnya mirip semuanya. Sosok inilah yang biasanya disebut dengan wong-wongan (manusia).

1.3.2. *Bala-bala*

Bala-bala adalah penggambaran dari rakyat jelata yang mengambil bentuk manusia (*wong*). Hiasan yang dipakai golongan ini sangat sederhana dan berbeda dengan golongan *wongwongan*. Dalam ceritera perang bala-bala ini dibuat puluhan yang bersenjatakan keris, pisau, tombak dan panah. Dalam membuat lukisan bala-bala ini kadang juga disebut dengan *wong-wongan* (orang) untuk menggambarkan cerita Panji, Men Brayut, Atma Prasangsang, pertunjukan tari dan sebagainya.

1.3.3. *Binatang*

Penggambaran binatang pada umumnya mencerminkan berbagai bentuk binatang yang ada didunia ini dengan olahan seperti wayang. Hanya burung Garuda dan Wilmana yang dibuat seperti wayang, yakni berbadan manusia serta dihias seperti umumnya hiasan wayang.

1.3.4. *Alam Lingkungan*

Beberapa jenis tumbuh-tumbuhan yang penting seperti pohon rontal, pohon kepuh, pohon randu dan lain-lain, dibentuk seperti pohon dengan gaya wayang. Penggambarannya dilengkapi pula dengan sulur-sulur yang membelit pohon tersebut. Pada puncaknya biasanya dilengkapi dengan bunga-bunga serta burung-burung. Khusus untuk pohon

[Type here]

hayat (pohon kehidupan), digambarkan seperti gunung yang lengkap dengan isinya (batu, air, binatang, raksasa dan lain-lain). Bentuk ini disebut dengan “*Kayonan*” atau “*Gunungan*”. *Kayonan* ini gunanya sangat banyak, misalnya: dipakai sebagai pembuka pertunjukan wayang kulit, sebagai lambang gunung, air, goa, hujan, gempa, angin ribut, dan lain sebagainya. Umumnya para sangging atau pelukis wayang memahami cara melukis dari ‘*kayonan*’ ini.

1.4. Dimensi Multikultur Pakem Seni Lukis Wayang Di Bali

Bertahannya Seni Lukis Wayang yang ada di Bali, tidak bisa lepas dari adat istiadat dan agama. Ini bisa kita lihat masih digunakannya lukisan wayang sebagai salah satu sarana upacara keagamaan di Bali, seperti bentuk gambar dalam kober, umbul-umbul dan lukisan yang besar ada pada parbe, biasanya bercerita tentang Mahabharata dan Ramayana. Penerapan lukisan wayang atau gambar wayang paling kental terasa pada tikar tempat alas tidur dalam acara potong gigi. Simbul lukisan wayang itu berupa Dewa Semara ratih (simbul dari laki perempuan) (Pawana, 1983, hal 16). Dalam jurnal Rupa, STSI Denpasar volume 1 no.1, Mengatakan Bahwa seni lukis wayang di temukan dalam Prasasti Bebetin yang mengatakan :

...."Pande tembaga, pemukul, pegendang, pabunyi, parbhangci, partapukan, parbayang" Turun dipanglapuran di Singamandawa, di bulan besakha cukla pancami, ragas pasar bwijaya manggala, di caka 818"....(Goris, R 1954). Artinya adalah"Pande tembaga, pemukul gamelan, penyayi, pemukul bunyi-bunyian dari bambo, pemukul gendang, peniup seruling, penari topeng dalam atau pemain wayang"... turun di penglapuran di singhamandawa, pada bulan ke 10, hari ke 5, paro terang, hari pasar wijayamanggala, pada tahun 818 caka.

Prasasti Pandak bandung Tabanan, ditulis antara lain"... "Tulakerja, aringgit tali talinya banjurami hajiku"...(Budiastra, 1979).(Punami Utami, 2002, hal 32.)

Artinya adalah pemain wayang atau dalang, tali banjuran raja diberikan imbalanku. Dalam babad Dalem, juga disebutkan bahwa, digelgel, Sri Dalem Semara Kepakisan, pernah ke Majapahit membawa keris Bagawan Cangggu, Ikat pinggang, sembah jagat dan sekropak wayang kulit.

Pada saat Dinasti Sri Kresna kepakisan di bali mencapai puncak ke emasan pada Pemerintahan Dalem Waturenggong di Gelgel pada abad ke 17. Salah satu Seni yang terkenal pada saat itu adalah Seni lukis wayang. Jaman itu Raja memerintahkan seorang sangging bernama I Gede Mersadi, untuk melukis Wayang. Hasil karyanya sangat disukai oleh raja, maka sangging itu diberi gelar "Mahudara", yang dianggap pelopor seni lukis wayang kamasan (Kanta 1977).(Purnami Utami, 2002, hal33).

Melihat sejarah singkat dari seni lukis wayang Bali di atas bahwa sejak jaman Raja-Raja di Bali sudah berkembang, seni lukis wayang menyebar ke berbagai daerah yang ada di bali, seperti munculnya gaya lukisan wayang Kamasan yang ada di klungkung. Media yang digunakan adalah Kanvas. Gaya lukisan wayang ubud, medianya adalah

kanvas, di Gianyar. Gaya lukisan wayang, media kanvas, dikerambitan tabanan. Gaya lukisan wayang, media adalah sulaman, di Negara. Gaya lukisan wayang, medianya adalah kaca, di singaraja.

Seni lukis wayang dimasing -masing daerah yang disebutkan diatas tidak ada yang sama, semua berbeda, ini dipengaruhi oleh lingkungan dan budaya masyarakat yang mengemponnya.

1.4.2. Seni lukis wayang Kamasan.

Seni lukis wayang kamasan, menampilkan etnis yang sangat kental, hal ini dapat kita lihat dari goresan garis, yang penuh kelembutan, perpaduan masing -masing garis sangat luwes dan dimanis. Dari segi warna, menampilkan warna merah, kuning, oker, coklat, hitam, biru dan hijau.

Dari kesekian warna itu yang paling dominan adalah merah. Warna merah adalah termasuk warna panas, mempunyai getaran yang memberikan suasana tertentu, seperti gembira, daya tarik yang kuat hingga menjadi peranan, dalam artian berani (Susanto,DKK,1984, hal 31). Ukuran wayang adalah ideal yaitu 6 1/2 x 1 kepala. Semua tokoh wayang saling berbicara, dan selalu penuh dengan wayang, ragam hias, latar belakang. Gradasi warna adalah paktor penentu dari bagus indahnya seni lukis wayang, di lihat dari kacamata estetik dan harmoni. Lukisan wayang kamasan tidak adanya permainan sinar, sinar kebanyakan dari depan wayang.



Gambar tokoh Dewi



Gambar tokoh Dewa Rama

1.4.3. Seni lukis wayang Ubud

Gaya Seni lukis wayang ubud, menampilkan etnis yang kental dalam perkembangannya. Gaya lukisan wayang ubud dipengaruhi oleh masuknya seniman asing seperti Walter Sepies, dan Rodolf Bonnet. Garis wayang ubud, sangat dinamis dan lentur, hal ini dipengaruhi oleh bentuk tubuh manusia.

Warna yang ditampilkan sangat memikirkan aburan warna gradasi hitam. Warna sangat transparan. Komposisi wayang penuh, latar belakang lukisan juga penuh sehingga menampilkan penuh sesak dan saling menonjolkan jadi diri. Otot-

[Type here]

otot manusia sangat ditonjolkan, Ornamen yang digunakan seperti tатаh kulit. Penyinaran warna dari depan. Gradasi warna hitam dominan, dalam karya seni lukis wayang ubud. (PKB.1986, hal 3).



Gambar Gaya Pengosekan Ubud. Karya I Nyoam Madra

1.4.4. Seni lukis Wayang Kerambitan.

Gaya Seni lukis wayang Kerambitan di pengaruhi oleh Kebebasan dalam mencermati bentuk wayang, di refleksikan kedalam kehidupan sang seniman atau alam sekitar tempat seniman berada. Umumnya bentuk garis yang dituangkan kedalam, mewujudkan wayang adalah garis spontanitas. Sehingga bentuk lukisan wayang sangat ekspresi. Warna yang diterapkan sangat dinamis dan memunculkan warna kesukaan dari senimannya. Latar belakang penuh dengan permainan cahaya yang dipantulkan oleh sebuah benda. Masing-masing seniman menampilkan karakternya. Ornamen hanya perwakilan dari ragam hias yang diterapkan.(Wirakesuma,2003, hal26).



Gambar Gaya Kerambitan Tabanan Karya Drs. Gung Wayan Tjidera.,M.Si

1.4.5.Seni Lukis wayang Singaraja

Gaya seni lukis Wayang Singaraja, diterapkan dalam media kaca, sehingga cara mengerjakan wayang melalui belakang kaca, dan ini membutuhkan ketrampilan khusus dan dilakukan secara terus -menerus. Dilihat dari garis, warna dan

[Type here]

secara keseluruhan wayang, mendekati wayang kulit. Dalam mengerjakan lukisan wayang diatas kaca, dituntut ketrampilan dan ketekukan. (Katalog PKB,2008)



Gambar Gaya Singaraja Karya I Gusti Bangus Suarsana.,BA.

1.4.6. Seni lukis Wayang Negara

Gaya Ini merupakan bentuk penerapan wayang dalam bentuk ider-ider, penerapannya menggunakan sulaman dan jahitan dari tangan-tangan trampil. Perpaduan ini menghasilkan karya sulaman dalam bentuk lukisan wayang menyerupai bordilan. Garis yang ditimbulkan oleh sulaman ini berupa garis vertikal dan orisontal. Warna menggunakan warna pokok saja, seperti merah kuning, dan biru. Warna yang lain sebagai pelengkap saja. Umumnya dalam pengerjaan ini dilakukan oleh tiga orang saja, masing masing mempunyai tugas untuk menyelesaikan bagian-bagian wayang tersebut.



Gambar Gaya Negara Karya I Nyoman Lokadana

1.4.7. Pakem Seni Lukis wayang Di Bali

Melukis wayang Bali, ada beberapa pakem yang harus di perhatikan, diantaranya media yang digunakan haruslah mampu menyerap warna bak. Warna bak adalah warna hitam, berupa batangan, untuk mendapatkan warnanya harus
[Type here]

digosok pada sebuah cawan, dan dicampur air. Proses warna bak ini disebut dengan sigar masing, yaitu warna yang digradasikan. Gradasi adalah dari warna terang ke warna yang lebih gelap. Proses berikutnya adalah membuat seketsa wayang secara menyeluruh dan lengkap latar belakangnya. Merein adalah proses member warna kuning pada hiasan yang berupa emas. Ngawakin adalah proses memberi warna pada badan wayang, binatang dan tumbuh-tumbuhan.

Ngewilisin adalah member pinggiran atau batasan dari masing-masing pigur wayang, warna yang digunakan adalah campuran warna hitam dan kuning. Proses marakin adalah memberikan warna merah pada tokoh wayang, binatang, dan tumbuhan. Warna merah adalah warna yang dominan pada seni lukis wayang Bali. Warna biru, hijau, coklat dan warna lainnya sebagai pelengkap. Mewayahin adalah proses member warna lebih tua dari warna yang telah dipasang sebelumnya. Proses ngampad adalah mempertegas garis batas wayang secara menyeluruh dan latar belakang.

Nyawi adalah proses akhir dari melukis wayang, yaitu mempertegas ornamen, atribut wayang, busana, dan memberi bulu pada tubuh wayang. (Arthanegara, 1980-1981, hal 17-18). Melihat proses dari seni lukis wayang Bali, sangatlah berstruktur dari pakem yang telah diwariskan pada pendahulunya. Bila kita tidak teratur sesuai proses melukis wayang Bali, lukisan wayang kurang menampakkan gegahnya atau taksu seni lukis wayang Bali. Inilah menjadi ciri khas seni lukis wayang di Bali.

1.4.8. Budaya Mempengaruhi Seni Lukis Wayang Bali

Seni lukis wayang yang ada di Bali pada umumnya dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan, dimana seni itu berkembang. Seni Lukis wayang Kamasan, di pengaruhi oleh kebiasaan yang ada dilingkungan kerajaan, seperti lemah lembut, tata karma berbicara, perbedaan antara raja dan parekanya dan sebagainya. Ini tercermin dari penampilan lukisan wayang secara keseluruhan (Arthanegara. Widiastuti, 1980-1981, hal 5).

Seni lukis wayang Ubud dipengaruhi oleh budaya barat. Dengan kedatangan Walter Sepies dan Rudolf Bonnet. Banyak memberikan cara-cara melukis manusia secara nyata, dan memberi kesan cahaya pada otot-otot manusia. Apa yang telah didapat dari seniman barat tersebut, kemudian di terapkan pada seni lukis wayang Ubud. Jadilah Seni Lukis wayang Ubud menyerupai tubuh manusia dan menampilkan gaya wayang sedang menari. (PKB, 1986, hal 3-11).

Seni lukis wayang kerambitan, di pengaruhi oleh budaya kebebasan dalam menarikan tari tek-tekan. Hal ini dapat kita lihat dari gerakan wayang yang bebas, penerapan warna yang berani tanpa ada rasa takut, dalam artian warna yang telah digoreskan tidak akan merusak lukisan wayang tersebut. Secara keseluruhan lukisan wayang Kerambitan sangat ekspresi dan dinamis. (Wirakusuma, 2003, hal 6)

Seni lukis wayang Negara, di pengaruhi oleh Budaya Lokal dan Pendatang, hal ini disebabkan Negara adalah tempat penyeberangan antara Bali dan Jawa. Sehingga Lukisan wayang Negara kebanyakan menggunakan media kain dan sulaman benang woll. Tehnik sulaman sangat menonjol dalam penerapan lukisan wayang di

[Type here]

Negara.(Supriyatini,2005,hal 2). Seni lukis wayang Singaraja, kebanyakan dipengaruhi oleh cermin falsafat wayang atau tokoh wayang yang di kaguminya. Sehingga media kaca digunakan dalam penerapan wayang Singaraja. Teknik melukisnya sangat rumit, kalau tidak mahir melukis wayang tidak berhasil diselesaikan.(PKB,2008).

Etnis dari seni lukis wayang di Bali, sangatlah beragam, dimana budaya yang telah diwariskan oleh leluhur orang Bali tetap dipertahankan, dan budaya luar tetap diterima secara baik,(Yoety,1987,Hal 43), namun tidak semua budaya diadopsi oleh seni lukis wayang, hanya beberapan poin yang sekiranya mampu meningkatkan kualitas dari seni lukis wayang di Bali. Seni lukis wayang di Bali tidak lepas dari etnisitas yang ditonjolkan oleh para seniman dalam menciptakan seni lukis wayang di Bali. Masing-masing etnis dalam Seni lukis wayang di Bali selalu kelihatan harmonis dan saling isi mengisi bila ada kekurangan. Jadi Seni lukis wayang Bali, tidak menjadi milik orang Bali asli saja, namun milik semua orang yang tinggal di Pulau Bali, bahkan dari luar Bali baik nasional maupun internasional. Ini terbukti, walaupun arus globalisasi dunia, mempengaruhinya, seni lukis wayang di Bali tetap eksis, dan mendapat tempat dihati para penikmatnya.

Contoh gambar wayang Kreatif:

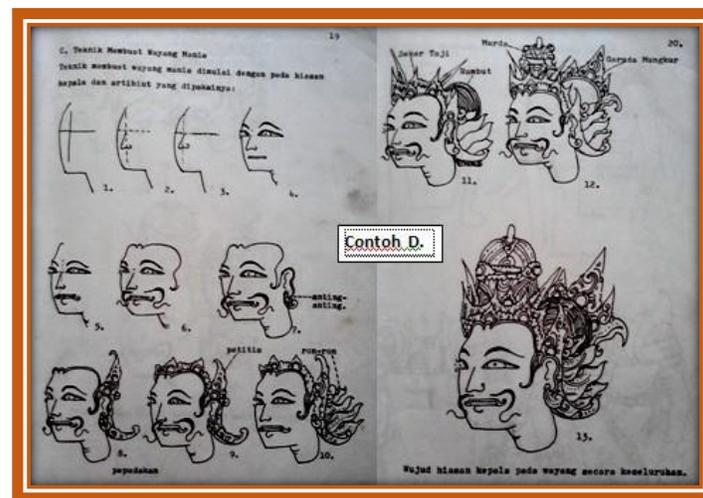


Gambar Gaya Bebas Karya I Gusti Ngurah Agung Jaya CK.,SSn.,M.Si.

BAB III

PROSES MENGGAMBAR MUKA WAYANG DAN HIASAN KEPALA (GELUNGAN).

Menggambar wayang Bali, yang harus dipahami adalah hias pada Kepala, atribut yang digunakan oleh tokoh wayang, mencerminkan kedudukan wayang seperti tokoh Dewa, Brahmana, kestaria/raja, pedanamentri, rakyat dan raksasa. Atribut ini akan memberikan kekuatan pada tokoh yang digambarkan. Bagi pemula yang belajar menggambar wayang harus mengetahui watak wayang. Watak wayang terdiri dari tokoh manis, manis keras, wanita, panakawan, raksasa dan binatang. Masing-masing dipahami bentuk dan rupa dari masing-masing tokoh wayang Bali. Dibawah ini akan dijelaskan tatacara menggambar wayang Bali.

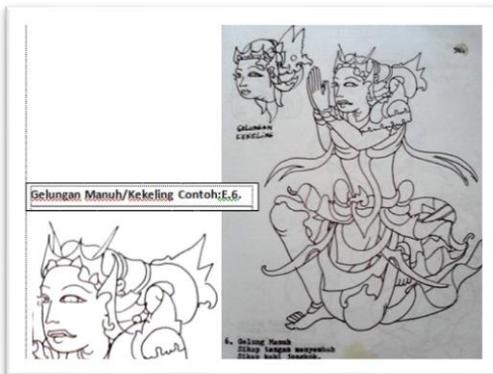
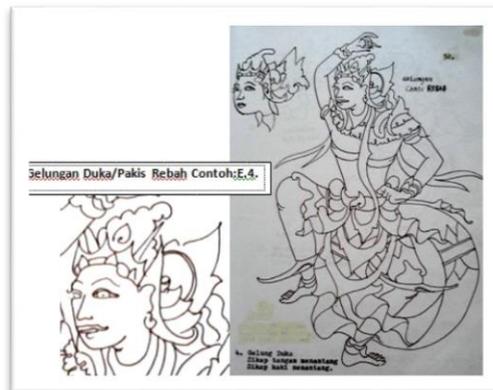
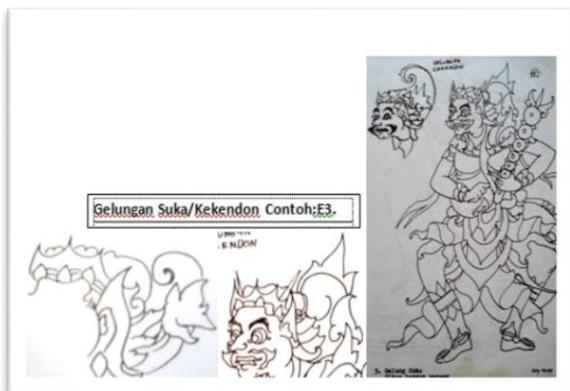
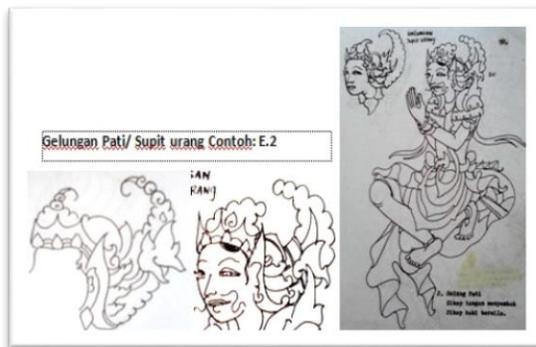
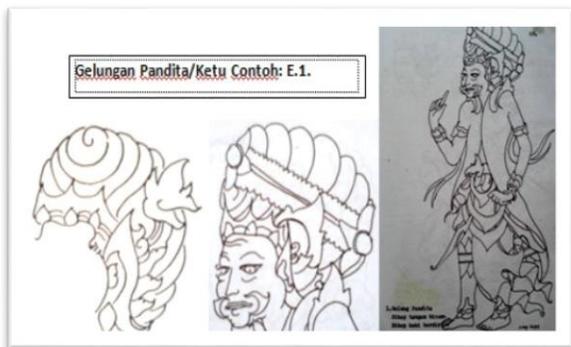


Gambar cara memmbuat muka dan hiasan wayang Bali.

2.1. GELUNGAN WAYANG SESUAI DENGAN WEWARAN (Pandita, Pati, Suka, Duka, Sri, Manu, Manusa, Raja, Dewa, Raksasa).

Pada langkah berikutnya dijelaskan dan digambarkan tokoh wayang Bali yang sesuai dengan Wewaran. Wewaran adalah penentuan wuku pada kalender Bali, yang berguna untuk nenentukan sasih atau cuaca yang akan dilalui pada masa pertanian dan juga kelahiran bagi orang Bali. Masing-masing wewaran memiliki kekuatan Dewa-Dewi yang digambarkan dengan tokoh-tokoh wayang. Disini akan dijelaskan bentuk wayang Bali secara keseluruhan dan atribut busana yang dignakan.

[Type here]

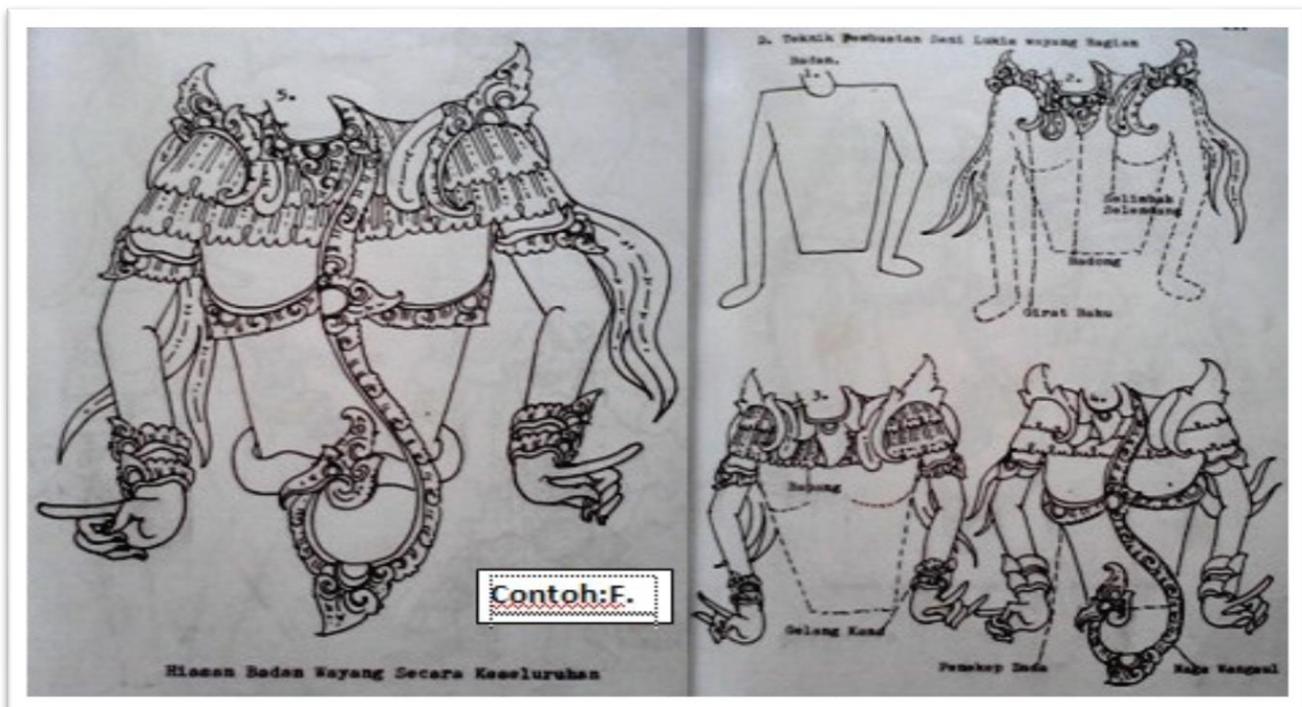




BAB IV

PROSES MEMBUAT BADAN WAYANG

Pada bagian berikutnya akan dijelaskan dengan teknik menggambar wayang Bali. Teknik menggambar wayang Bali, dibuat dengan cara semua badan diukur dengan satu kali kepal seperti bandan terdiri dari empat ukuran Kepala masing-masing dua dikanan dan dua dikiri. Tangan terdiri dari dua Kepala. Jika membuat badan ramping tinggal ukuran bagian pingga diperkecil, dan badan gemuk tidak usah diciutkan mengikuti ukuran Kepalanya. Bagian badan juga terdiri dari atribut dan kain yang digunakan, dan masing-masing ada namanya, untuk lebih jelasnya dilihat gambar dibawah ini.





SEKETSA



DETAIL



WARNA



SEKETSA



DETAIL



WARNA



SEKETSA



DETAIL



WARNA



SEKETSA



DETAIL



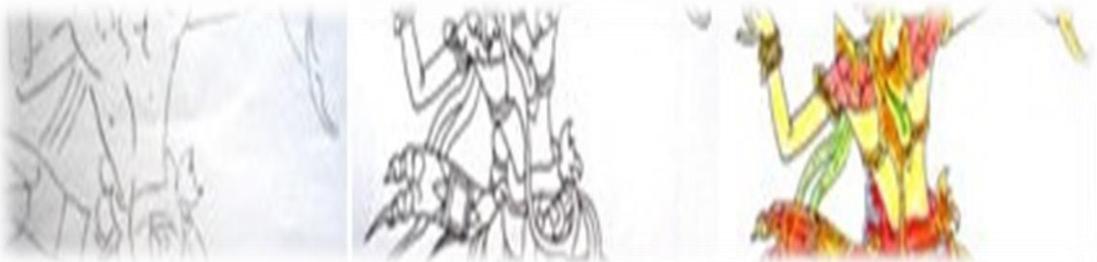
WARNA



SEKETSAS

DETAIL

WARNA



SEKETSAS

DETAIL

WARNA



SEKETSAS

DETAIL

WARNA

BAB V

PROSES MEMBUAT KAKI WAYANG

Pada bagian berikutnya adalah menggambar bagian kaki wayang. Disini sikap kaki wayang adalah sikap sedang menari seperti sikap mengangkang, sikap kaki dirapatkan, sikap lari dan lain sebagainya. Selain itu ada atribut yang digunakan oleh kaki wayang dan juga beberapa kain yang digunakan. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dibawah ini

[Type here]



SEKETSA



DETAIL



WARNA



SEKETSA



DETAIL



WARNA



SEKETSA



DETAIL



WARNA

[Type here]



SEKETS



DETAIL



WARNA



SEKETS



DETAIL



WARNA



SEKETS



DETAIL



WARNA

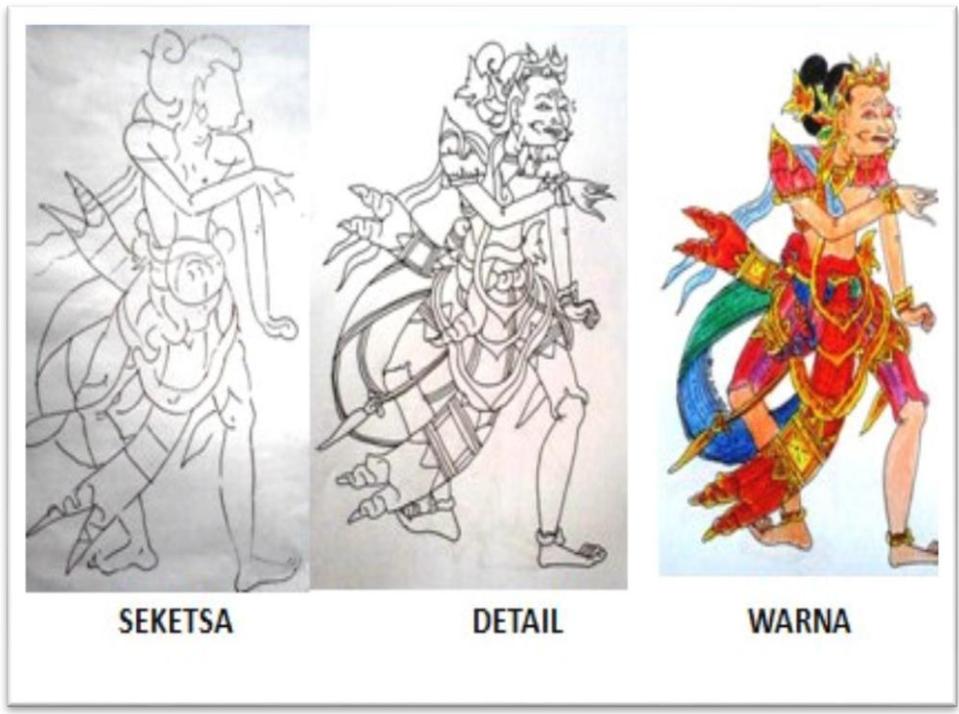
[Type here]

BAB VI

PROSES MENGGAMBAR WAYANG SEUTUHNYA

Melalui proses diatas, yang telah dipelajari berikutnya akan dilakukan penggabungan dari masing-masing badan wayang tersebut. Sehingga terwujudlah satu tokoh wayang yang ingin dibentuk, dalam sikap bicara atau sikap yang lainnya. Tahap penyatuan ini diharapkan sudah hapal dengan bentuk Kepala denga atributnya, badan dan kaki denga atributnya, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam penyatuan nantinya. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dibawah ini.







[Type here]



SEKETSA

DETAIL

WARNA



SEKETSA

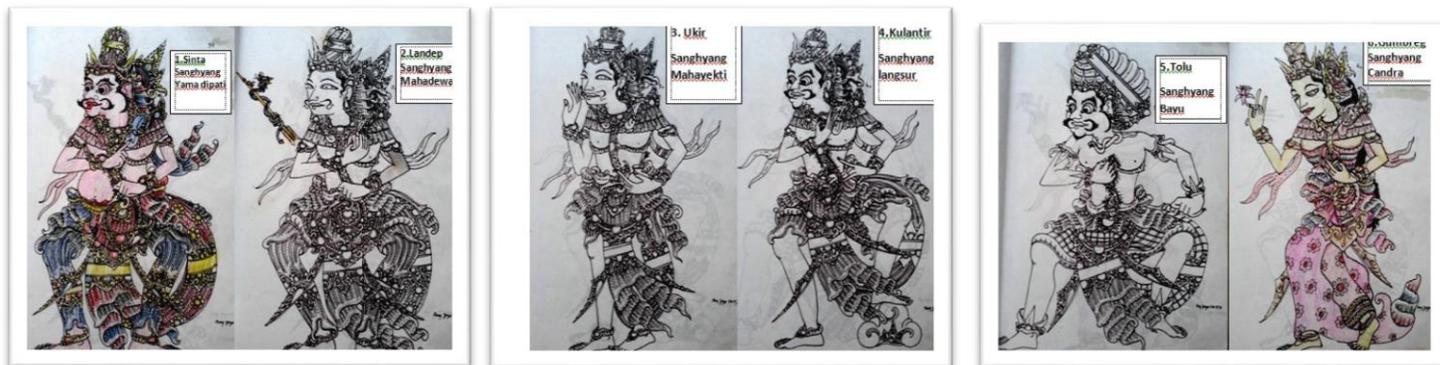
DETAIL

WARNA

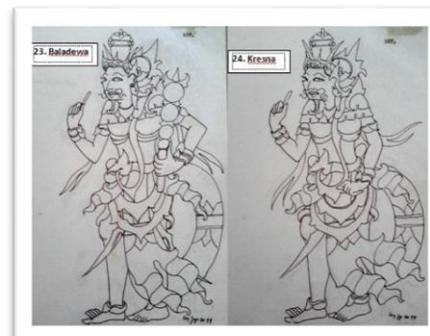
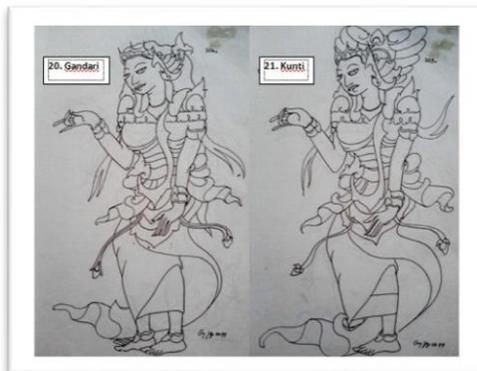
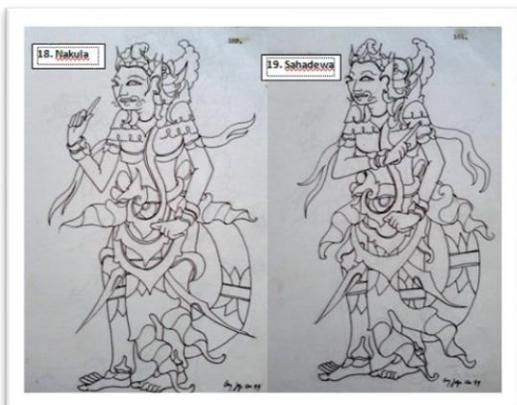
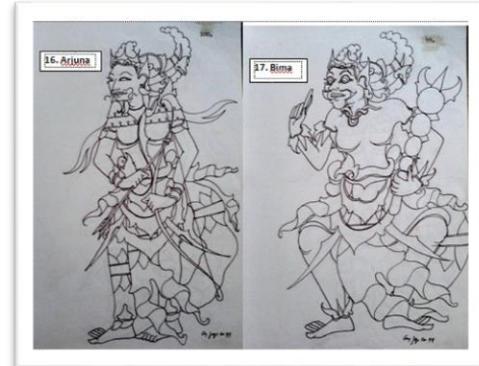
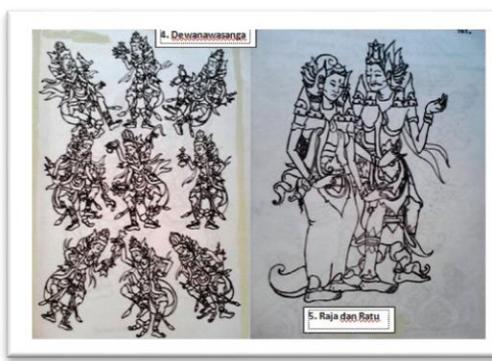


BAB VII GAMBAR WAYANG PADA WUKU

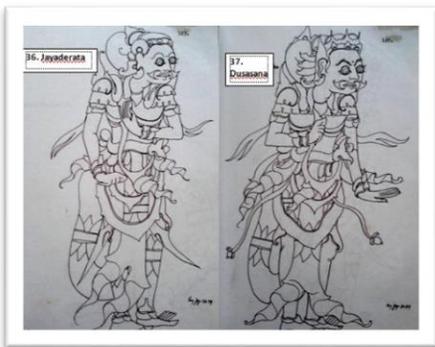
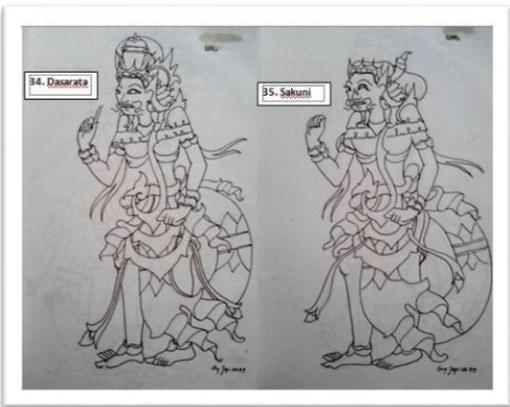
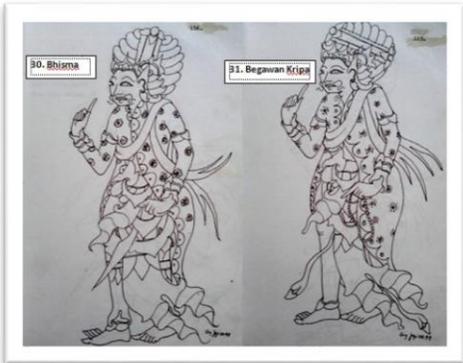
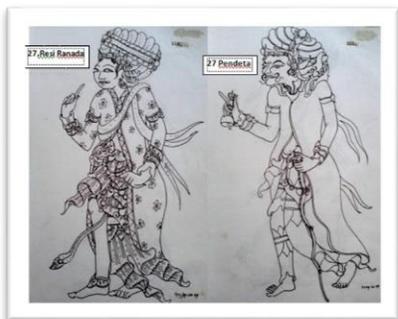
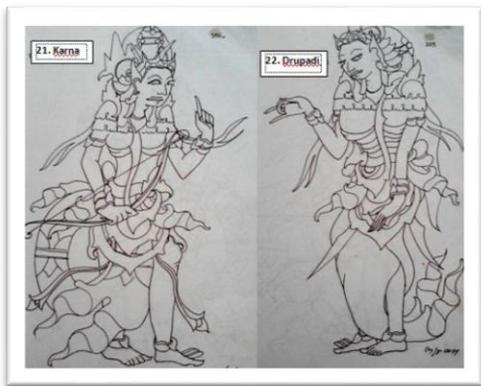
Wayang yang diambil dari 30 nama wuku yang mempengaruhi kedidupan dan bercocok tanaman diladang dan disawah dan masing-masing Memiliki tokoh Dewa-Dewi sebagai penguasa dari wuku tersebut

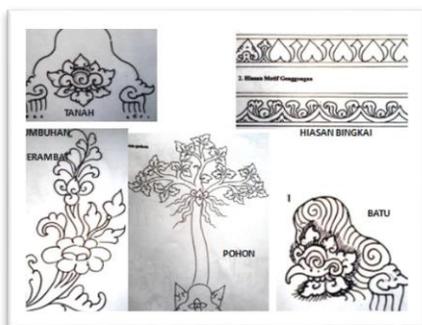
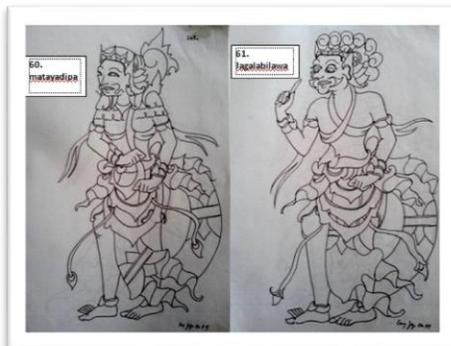


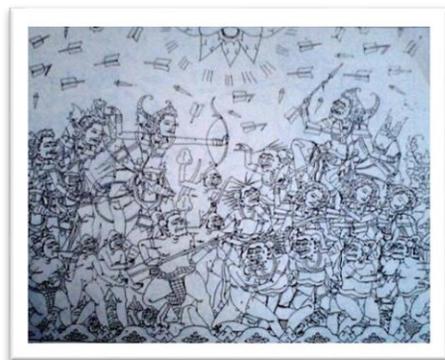
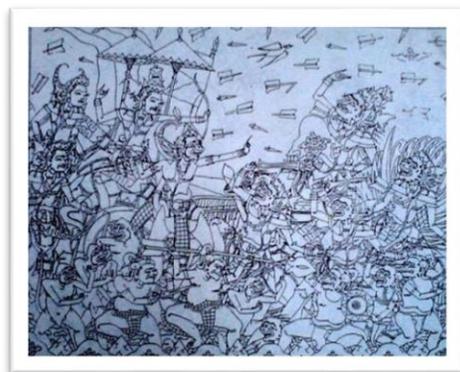




[Type here]







[Type here]



KESIMPULAN

Mempelajari dan belajar menggambar wayang Bali, diharapkan masyarakat yang awam dan tidak pernah melihat cara pembuatan wayang di kertas, dapat bisa mengerti dan paham, tata cara membuat wayang diatas kertas atau kain. Pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat mau belajar dan mengembangkan teknik menggambar wayang Bali, Sehingga dapat membangkitkan kesenian wayang yang hamper punah bisa bangkit kembali.

Dengan teknik yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami. Tata cara menggambar wayang Bali ini, sangatlah mudah dan bisa diikuti oleh kalangan masyarakat yang awam tentang gambar wayang Bali. Dengan mengikuti tahapan demi tahapan, masyarakat akan lebih mudah memahaminya. Setiap orang akan menghasilkan bentuk wayang

[Type here]

yang berbeda dengan yang lainnya, ini akan memberikan nuansa yang beragam di dalam penyelesaian satu tokoh wayang, sehingga menghasilkan beragam gaya atau style.

Pemberdayaan masyarakat dalam melakukan pengembangan kepribadian masyarakat untuk membangkitkan seni budaya wayang yang mulai memudar, akan memberikan gairah bagi masyarakat untuk mempertahankan seni yang lain pula akan hidup kembali seperti lukisan pada kain, pada bahan Kerajinan lainnya.

Pembinaan dan pemberdayaan pengabdian masyarakat ini, dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat untuk mengembangkan dan melestarikan seni budaya lewat menggambar wayang Bali

DAFTAR PUSTAKA

- Arthanegara, Drs, I Gusti Bagus, Widiastuti, B.A. Alit, 1980/1981, Lukisan Wayang Kamasan, Denpasar, Proyek Pengembangan Permuseuman Bali.
- Katalog, 1986, Pameran Seni Rupa, Dalam Rangka Pesta Kesenian Bali, Denpasar, Taman Budaya Denpasar.
- Katalog, 2007, Pameran Seni rupa, Dalam Rangka Pesta Kesenian Bali, Denpasar, Pemda Tk I Bali.
- Katalog, 2008, Pameran Seni rupa, Dalam Rangka Pesta Kesenian Bali, Denpasar, Pemda Tk I Bali.
- Susanto Damid, DKK, 1984, Pengetahuan Ornamen. Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Supriyatini, M.Sn, Dra. Sri, 2005, Seni Kerajinan Sulaman Di Negara, Kabupaten Jembrana, Denpasar, STSI Denpasar.
- Pawana, Rai, 1983, Skripsi, Upacara Manusa yadnya Potong Gigi, Denpasar, PSRRD.
- Punami Utami, Ni Made, RUPA, 2002 Jurnal Ilmiah Seni Rupa, Seni Lukis Tradisional Wayang Kamasan, Di Desa Kamasan - Klungkung (sebuah kajian Teoritis), Denpasar, STSI Denpasar.
- Wirakusuma, M.Sn. Drs, I Nengah, 2003, Strukturalisasi Penciptaan Seni Lukis Wayang Kerambitan Tabanan Bali.
- Yoety, Oka A. 1987, "Komersialisasi Seni Budaya dalam Pariwisata". Bandung, Angkasa.

BAB VIII.

HASIL PELATIHAN PEMBERDAYAAN WAYANG BALI PADA MEDIA TIGA DIMENSI DI BERABADAN DESA DAUH PURI KAUH, KECAMATAN DENPASAR BARAT, KOTA MADYA DENPASAR.



[Type here]



[Type here]

7 Juri Ogoh Ogoh, 11 Maret 2018



SEKAA TRUNA DHARMA PUTRA
 Br. Beraban, Desa Dauh Puri Kauh
 Kecamatan Denpasar Barat, Kota Madya Denpasar
 Jl. Nusa Kambangan No. 165, Denpasar Barat 80113, Bali
 ✉ stdp.beraban@gmail.com 📷 stdp.beraban 📱 stdpberaban

No. : 36/STDP/II/2018
 Lamp. : -
 Hal. : **Mohon Bantuan Tenaga Juri**

Kepada
 Yth. I. Gusti Ngurah Agung Jaya Ck. SSn., M.Si.

di -
 Denpasar

Sehubungan dengan akan diadakannya Lomba Ogoh-ogoh Mini yang ke 4, maka kami bermaksud meningkatkan kualitas lomba dan mengkemas lebih profesional sekaligus mendukung program pemerintah Kota Denpasar dalam pembuatan ogoh-ogoh berbasis ramah lingkungan dengan menyelenggarakan **Festival Ogoh-ogoh Mini yang memperebutkan piala bergilir Walikota Denpasar** yang akan kami selenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 11 Maret 2018
 Waktu : 10.00 Wita - selesai
 Tempat : Jalan Pulau Roon, Banjar Beraban Desa Dauh Puri Kauh

Maka dengan ini kami mengajukan permohonan dalam penyediaan juri (*tim penilai*) adalah Bapak I. Gusti Ngurah Agung Jaya Ck. SSn., M.Si.

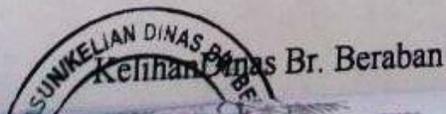
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dengan harapan untuk mendapat bantuan. Atas perhatian dan kebijaksanaan bapak kami haturkan terima kasih.

Denpasar, 22 Peberuari 2018



Sekretaris
Ruyasni
 (Ni Wayan Lina Rivani)

Mengetahui,





SEKELA TERUNA DHARMA PUTRA BANJAR BERABAN DENPASAR
PROUDLY PRESENT



OGOHO OGOHO MINI

FESTIVAL #4

2018

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

I Gst Ngurah Agung Jaya CK.SSn.,M.Si.

Sebagai:

Instruktur Pelatihan

Menggambar Wayang Bali

Dalam rangka menyambut Tahun Baru Caka 1940
dan HUT ST. Dharma Putra ke-54,
Memperebutkan PIALA WALIKOTA DENPASAR
bertempat di Banjar Beraban Denpasar
11 Maret 2018

Ketua ST. Dharma Putra
Banjar Beraban Denpasar



Si Made Arya Mahendra

Sekretaris ST. Dharma Putra
Banjar Beraban Denpasar



Ni Wayan Lina Riyani

Kelias Dinas
Banjar Beraban Denpasar



Ni Wayan Sumartini

Mengetahui

Kelias Adat
Banjar Beraban Denpasar



Ida Bagus Putu Bintana, M.T.


stdp beraban

stdp.beraban@gmail.com

stdp.beraban

4.
PENUJANG
TRIDARMA
PERGURUAN
TINGGI
2018

8 Kinerja Penjaminan Mutu, 23 Maret 2018



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
 Jln. Nusa Indah ☎ (0361) 227316 Fax. (0361) 236100 Denpasar 80235
 E-mail : fsrd@isi-dps.ac.id

Nomor : 459/IT5.1/TU/2018
 Perihal : Undangan

Denpasar, 19 Maret 2018

Yth. I Gusti Ngurah Agung Jaya CK, S.Sn,M.Si
 Penjaminan Mutu Jurusan Kriya Seni
 Fakultas Seni Rupa Dan Desain
 di
 Denpasar

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu untuk hadir dalam rapat yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Maret 2018.
 Pukul : 13.30 wita s.d selesai.
 Tempat : Ruang Sidang FSRD
 Agenda : Anggaran Kegiatan 2019.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Rektor ISI Denpasar sebagai laporan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

Alamat : Jalan Nusa Indah ☎(0361) 227316, Fax. (0361) 236100 Denpasar

KERANGKA ACUAN KERJA
TERM OF REFERENCE PER KELUARAN KEGIATAN

PENYUSUNAN BUKU STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

- | | | |
|-----------------------------------|---|--|
| 1. Kementerian Negara Lembaga | : | Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi |
| 2. Unit Eselon I | : | Sekretariat Jenderal Pendidikan Tinggi |
| 3. Program | : | Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Denpasar |
| 4. Unit Eselon II/satker | : | Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Denpasar |
| 5. Hasil (<i>outcome</i>) | : | Terwujudnya Buku Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran FSRD ISI Denpasar |
| 6. Indikator Kinerja Kegiatan | : | Terlaksananya kegiatan penyusunan buku Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran FSRD. yang dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Penjaminan Mutu. |
| 7. Volume | : | 10 buku berukuran A5 |
| 9. Satuan Ukur dan Jenis Keluaran | : | Buku Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran FSRD ISI Denpasar |

A. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan, yang dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan. Dalam rangka pelaksanaan proses peningkatan kualitas penjaminan mutu FSRD ISI Denpasar, Penjaminan Mutu wajib memiliki Panduan berupa Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran FSRD ISI Denpasar. Panduan ini dapat digunakan Penjaminan Mutu untuk memandu berbagai kegiatan terkait dengan peraturan perundangan yang berlaku. Sistem penjaminan mutu di FSRD ISI Denpasar meliputi aspek Pembelajaran, Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Dasar Hukum

- a) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b) Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- c) Perpres RI Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- d) Permendikbud RI Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- e) Permendikbud RI Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- f) Permendikbud Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Akreditasi Prodi dan Pendidikan Tinggi
- g) Permenristek RI Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h) Kebijakan Nasional Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi Dirbelmawa Tahun 2015
- i) Renstra ISI Denpasar 2015-2019

2. Gambaran Umum

Belum tersedianya buku panduan standar Sarana dan Prasarana pembelajaran yang lebih detail di FSRD ISI Denpasar, mendorong Penjaminan Mutu untuk merealisasikan pedoman agar pelaksanaan sistem penjaminan mutu di FSRD ISI Denpasar yang meliputi aspek Standar kompetensi lulusan, standar pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan Tenaga Kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar Sarana dan Prasarana pembelajaran dapat berjalan lancar. Tersedianya buku pedoman ini dapat memberikan arah yang jelas pada semua unit untuk meningkatkan mutu pada lembaganya masing-masing, sehingga kesiapan untuk akreditasi dapat lebih jelas dan lengkap.

B. Penerima Manfaat

1. Dosen FSRD ISI mempunyai pandangan yang sama dalam pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan
2. Mahasiswa FSRD ISI mengetahui Sarana dan Prasarana yang dipergunakan dalam pembelajaran.
3. Masyarakat luas mengetahui sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam pembelajaran di FSRD ISI Denpasar

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode pelaksanaan Penyusunan Buku Pedoman Standar Sarana dan Prasarana di FSRD ISI Denpasar dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut :

1. Rapat Persiapan dan Pembentukan Tim Pelaksana.
2. Pengumpulan data terkait standar Sarana dan Prasarana pembelajaran FSRD ISI Denpasar
3. Penyusunan standar Sarana dan Prasarana pembelajaran FSRD ISI Denpasar
4. Evaluasi dan perbaikan standar Sarana dan Prasarana pembelajaran FSRD ISI Denpasar
5. Intepretasi dan Presentasi standar Sarana dan Prasarana pembelajaran FSRD ISI Denpasar
6. Melaksanakan sosialisasi hasil standar Sarana dan Prasarana pembelajaran ke Program Studi
7. Membuat laporan akhir hasil standar Sarana dan Prasarana pembelajaran
8. Menyerahkan laporan ke Dekan FSRD ISI Denpasar.

2. Tahapan dan waktu pelaksanaan

No.	Sub Kegiatan	Tahun 2019 (bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rapat Persiapan dan Pembentukan Tim Pelaksana					■							
2	Pengumpulan data terkait standar Sarana dan Prasarana pembelajaran FSRD ISI Denpasar					■							
3	Penyusunan standar Sarana dan Prasarana pembelajaran FSRD ISI Denpasar					■	■	■	■	■			
4	Evaluasi dan perbaikan standar Sarana dan Prasarana pembelajaran FSRD ISI Denpasar									■	■		
5	Intepretasi dan Presentasi											■	
6	Sosialisasi standar Sarana dan Prasarana pembelajaran ke Prodi- Prodi												■
7	Membuat laporan akhir hasil standar Sarana dan Prasarana pembelajaran												■
8	Menyerahkan laporan ke Dekan FSRD ISI Denpasar												■

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai luaran ini selama tujuh bulan dari bulan Mei sampai Desember 2019

E. Dana

Dana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar Rp. 4.043.000 dengan rincian terlampir.

Denpasar, 22 Maret 2018
Penjaminan Mutu

Dr. Drs. I Wayan Swandi, M.Si.
NIP. 1959123119921112

Lampiran

PEMBUATAN BUKU PANDUAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL FSRD ISI DENPASAR

NAMA KEGIATAN : Buku Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran FSRD ISI Denpasar
 BESAR DAMA YANG DIPERLUKAN Rp. 4.043.000,00
 TARGET OUTPUT : 10 buku

TAHAPAN DAN WAKTU PELAKSANAAN								JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	DES	
1. Rapat Persiapan dan Pembentukan Tim Pelaksana												v									
2. Pengumpulan data Terkait standar Sarana dan prasarana pembelajaran FSRD ISI Denpasar												v									
3. Penyusunan standar Sarana dan prasarana FSRD ISI Denpasar												v	v	v	v	v					
4. Evaluasi dan Perbaikan standar Sarana dan prasarana pembelajaran FSRD ISI Denpasar												v					v	v			
5. Interpretasi dan Presentasi standar Sarana dan prasarana pembelajaran FSRD ISI Denpasar												v					v	v			
6. Melaksanakan Sosialisasi hasil standar Sarana dan prasarana pembelajaran ke Prodi																			v	v	
7. membuat Laporan akhir																			v	v	
8. Menyerahkan laporan ke Dekan FSRD ISI Denpasar																			v	v	
RENCANA ANGGARAN BIAYA DAN RENCANA PENARIKAN								RENCANA PENARIKAN ANGGARAN (Rp)													
NO	URAIAN	SPEKIFIKASI	VOLUME (Rp)	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)	TOTAL (Rp)	KET	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL	
521211	BELANJA BAHAN Alat Tulis Kantor dan Bahan Habis Pakai :						Akun 521211 pengadaan ATK dan Bahan Habis Pakai yang habis dipakai dalam 1 kegiatan.														
	1 Kertas HVS	sinar dunia A4 70 or	2 rim	46.000	92.000																
	2 Stresles	Setara max No.10 (k) ask	2 buah	20.500	41.000																
	3 pensil 2b	bleadler	2 buah	12.500	25.000																
	4 map folio	Setara Buffalo	5 buah	1.000	5.000																
	5 Tinta warna	Canon 1900	2 buah	50.000	100.000																
	6 Tinta hitam	Canon 1900	2 buah	40.000	80.000																
	7 Amplo A4	Dlenv (11X22cm)	1 box	3.000	3.000																
	dst																				
					Sub Total	346.000															
	Konsumsi :						Dalam pembuatan RAB konsumsi kegiatan agar dipisahkan antara panitia, undangan, picorta, narasumber dll														
	1. Rapat Persiapan dan Pembentukan Tim Pelaksana																				
	Snack	13 or X 1 Keg	13 ork	7.500	97.500																97.500
	2. Rapat Koordinasi tim Pelaksana																				
	Snack	13 or X 1 Keg	13 ork	7.500	97.500																97.500
	3. Pengumpulan data Terkait PSPMI FSRD ISI Denpasar																				
	Snack																				
	4. Penyusunan PSPMI FSRD ISI Denpasar																				
	Nasi kotak	13 or X 1 Keg	13 ork	27.500	357.500																357.500
	5. Evaluasi dan Perbaikan PSPMI FSRD ISI Denpasar																				
	Snack	13 or X 1 Keg	13 ork	7.500	97.500																
	Nasi kotak	13 or X 1 Keg	13 ork	27.500	357.500																
	6. Interpretasi dan Presentasi PSPMI FSRD ISI Denpasar																				
	Snack	13 or X 1 ka	13 ork	7.500	97.500																
	Nasi kotak	13 or X 1 ka	13 ork	27.500	357.500																
	7. Sosialisasi hasil PSPMI ke prodi																				
	Snack	13 or X 1ka	13 ork	7.500	97.500																
	Penunjang Lainnva																				
	1 Foto Copy	HVS 60 Gr Uk. A4/F4 Satu sisi Hitam Putih	400 lembar	300	120.000																120.000
	dst																				
					Sub Total	120.000															
					Total	2.123.500															
521213	HONOR OUTPUT KEGIATAN																				
	1 Ketua	f 1 ORG x 1 KEG 1	1 OK	150.000	150.000																150.000
	2 Sekretaris	f 1 ORG x 1 KEG 1	1 OK	100.000	100.000																100.000
	3 Anggota	f 11 ORG x 1 KEG 1	11 OK	75.000	825.000																825.000
					Total	1.075.000															
521215	BELANJA BARANG NON OPERASIONAL																				
	1 Pembelian bahan hasil kegiatan	setara A4	10 exo	10.000	100.000																100.000
	2 Foto cover laporan kegiatan 10 X 40 Ibr	Setara A4	400 buah	300	120.000																120.000
	3 Foto cover laporan kegiatan 15 X 50 Ibr	setara A4	750 Ibr	300	225.000																225.000
	4 Pencetakan buku Standar Sarana dan prasaran cembelajar	Setara A5	10 buah	40.000	400.000																400.000
	dst																				
					Total	845.000															
522151	BELANJA JASA PROFESI																				
					Total	-															

NO	URAIAN	SPEKIFIKASI	VOLUME (Rp)	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)	TOTAL (Rp)	KET	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	TOTAL	
524111	BELANJA PERJALANAN LAINNYA																				
	dst																				
					Total	4.043.500															
					Real Cost	4.043.000															

Denpasar, 22 Maret 2018
 Penjaminan mutu,

Dr. Drs. I Wayan Swandi, M.Si
 NIP. 195912311992031112

SOP Sarana dan Prasarana pembelajaran

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Buku			Keterangan
		Sekretaris	Anggota	Ketua Tim	Dekan	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Pembentukan Tim Pelaksana	mulai				Sk Dekan	3 hari	Surat permohonan, jadwal kegiatan	
2	Pengumpulan data terkait data Sarana dan Prasarana Pembelajaran					Data yang berkaitan Sarana dan Prasarana	30 hari	Data yang berkaitan dengan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	
3	Penyusunan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran					Berkas yang berkaitan Sarana dan Prasarana	90 hari	Draf laporan	
4	Evaluasi dan Perbaikan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran					Draf laporan	20 hari	Draf laporan yang telah dikoreksi	
5	Intepretasi dan presentasi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran					Draf laporan yang telah disusun	1 hari	Konsumsi, draf laporan yang telah direviu	
6	Sosialisasi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran ke Prodi Prodi					Laporan yang telah disahkan	15 hari	Laporan hasil	
7	Penyampaian Laporan Buku Standar Sarana dan Prasarana Ke Dekan					Arsip Laporan	2 hari	Arsip	

9 TIM Naskah Pemeriksaan, 23 Juli 2018

TIM PEMBUAT NASKAH DAN PEMERIKSA, PENGUJI, PENGAWAS UJIAN SELEKSI MAHASISWA BARU JALUR MANDIRI INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR TAHUN 2018.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Alamat : Jalan Nusa Indah ☎ (0361) 227316, Fax. (0361) 236100 Denpasar
Website : <http://www.isi-dps.ac.id> E-Mail : rektor@isi-dps.ac.id

12 Juli 2018

SURAT PENGANTAR
Nomor : 1940/IT5.5/DL/2018

Yth. I Gusti Ngurah Agung Jaya CK, S.Sn., M.Si

Tim Pembuat Naskah dan Pemeriksa, Penguji, Pengawas Ujian
Seleksi Mahasiswa Baru Jalur Mandiri
Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2018

Uraian	Jumlah	Keterangan
Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar Nomor : 1852/IT5.5.1/DL/2018 tanggal 3 Juli 2018 tentang Tim Pembuat Naskah dan Pemeriksa, Penguji, Pengawas Ujian Seleksi Mahasiswa Baru Jalur Mandiri Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2018	1 (Satu) Gabung	Dengan Hormat, dikirim untuk dijadikan pedoman dan dilaksanakan. Terima kasih.

an. Rektor
Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
Perencanaan dan Kerja Sama
u.b. Ka. Bag Akademik dan Kemahasiswaan


Ni Made Narmadi
NIP. 196811281990032001

Tembusan :

Rektor ISI Denpasar sebagai laporan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Alamat : Jalan Nusa Indah, Telp. 0361-227316, Fax. 0361-236100 Denpasar 80235

E-mail: rektor@isi-dps.ac.id,

Website: <http://www.isi-dps.ac.id>

KEPUTUSAN
 REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
 Nomor : 1852/IT5.5.1/DL/2018

TIM PEMBUAT NASKAH DAN PEMERIKSA, PENGUJI, PENGAWAS UJIAN
 SELEKSI MAHASISWA BARU JALUR MANDIRI
 INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR TAHUN 2018

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Menimbang : bahwa dalam rangka penerimaan mahasiswa baru Institut Seni Indonesia Denpasar jalur seleksi mandiri tahun 2018, maka dipandang perlu membentuk Tim Pembuat Naskah dan Pemeriksa, Penguji, Pengawas Ujian Seleksi Mahasiswa Baru Jalur Mandiri Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2018 dengan keputusan Rektor;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Keputusan Presiden Nomor 33 tahun 2003, tentang Pendirian Institut Seni Indonesia Denpasar;
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi :
 - a) Nomor 24 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1392);
 - b) Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 - c) Nomor 126 Tahun 2016 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2169);
 - d) Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Statuta Institut Seni Indonesia Denpasar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 475).
 6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi No 130/M/KPT.Kep/2017, tanggal 8 Pebruari 2017 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar;

MEMUTUSKAN

Menetapkan;

PERTAMA : Menunjuk nama yang tercantum dalam Lampiran 1 keputusan ini sebagai Tim Penyusun/Pembuat Naskah dan Pemeriksa Ujian Tertulis, Ujian Seleksi Mahasiswa Baru Jalur Mandiri Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2018;

Tim penyusun/pembuat naskah ujian tertulis diberi tugas:

- 1) menyusun naskah ujian tertulis;
- 2) menyerahkan naskah ujian kepada panitia;
- 3) wajib hadir pada saat naskah ujian diujikan kepada para peserta ujian;
- 4) mengambil hasil ujian para peserta seleksi di sekretariat panitia;
- 5) memeriksa dan menilai hasil ujian;
- 6) menyerahkan hasil penilaian peserta ujian kepada panitia di sekretariat panitia, lengkap dengan Berita Acara pelaksanaan ujian selambat-lambatnya tiga hari setelah berlangsungnya ujian;

KEDUA : Menunjuk nama yang tercantum dalam Lampiran 2 keputusan ini sebagai Tim Penguji dalam bentuk wawancara kepada peserta Ujian Seleksi Mahasiswa Baru Jalur Mandiri Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2018;

Tim Penguji Ujian Lisan/Wawancara diberi tugas:

- 1) menggali informasi langsung dari peserta yang berhubungan dengan Prestasi, Visi/Misi, Penampilan, Sikap/Kepribadian, Inovasi, Pergaulan Sosial, keterampilan serta bakat yang dimiliki oleh calon mahasiswa;
- 2) memberi penilaian kepada masing-masing peserta, sesuai ketentuan skor aspek penilaian wawancara yang tertuang dalam tabel aspek penilaian lisan/wawancara;
- 3) daftar hasil penilaian para peserta yang telah ditandatangani oleh tim penguji diserahkan kepada panitia penyelenggara beserta Berita Acara ujian pada hari yang sama sesaat setelah berlangsungnya wawancara;

KETIGA : Menunjuk nama yang tercantum dalam Lampiran 3 keputusan ini sebagai Tim Ujian Bakat dan Keterampilan yang dilaksanakan dengan cara Presentasi/Praktek.

Tim Penguji Presentasi/Praktek diberi tugas;

- 1) memberikan penilaian kepada para peserta seleksi berupa hasil presentasi/karya praktek dengan mempertimbangkan unsur yang tertuang dalam tabel aspek penilaian presentasi/karya praktek
- 2) hasil penilaian para peserta yang telah ditandatangani oleh tim penilai diserahkan kepada panitia penyelenggara beserta Berita Acara Penilaian selambat-lambatnya sehari setelah berlangsungnya ujian presentasi/karya praktek.

KEEMPAT : Menunjuk nama yang tercantum dalam lampiran 4 keputusan ini sebagai Tim Pengawas Ujian bagi peserta Ujian Seleksi Mahasiswa Baru Jalur Mandiri Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2018;

Tim pengawas mempunyai tugas;

- 1) mengawasi pelaksanaan ujian;
- 2) mengisi Berita Acara pelaksanaan ujian;
- 3) membacakan tata tertib peserta ujian;
- 4) mengumpulkan/menerima lembar hasil ujian bagi peserta seleksi dari tim penilai;
- 5) menyerahkan lembar hasil ujian yang telah ditandatangani oleh tim penilai ke sekretariat panitia.

- KELIMA : Biaya yang timbul akibat penetapan keputusan ini dibebankan pada anggaran ISI Denpasar Nomor SP DIPA-042.01.2.400970/2018, tanggal 05 Desember 2017
- KEENAM : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Denpasar
Pada tanggal 03 Juli 2018

REKTOR

I GEDE ARYA SUGIARTHA *z*
NIP 196612011991031003

Lampiran 3
Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar
Nomor : 1852/IT5.5.1/DL/2018
Tanggal : 03 Juli 2018

Daftar Nama Tim **Penguji Ujian Bakat dan Keterampilan**
Ujian Seleksi Mahasiswa Baru Jalur Mandiri Institut Seni Indonesia Denpasar
Tahun 2018

No	Nama	Jenis Ujian	Keterangan
1.	Dr. I Kt. Suteja, SST., M.Sn	Praktek	Tari
2.	Ni Nyoman Manik Suryani, SST.,M.Si.	Praktek	Tari
3.	Gusti Ayu Ketut Suandewi,SST., M.Sn	Praktek	Tari
4.	I Gusti Lanang Ardika, SST., M.Si	Praktek	Tari
5.	I Nyoman Kariasa, S.Sn., M.Sn	Praktek	Seni Karawitan
6.	Ni Ketut Suryatini, SSKar.,M.Sn	Praktek	Seni Karawitan
7.	I Nyoman Sudiana, SSKar., M.Si	Praktek	Seni Karawitan
8.	I Wayan Suharta, S.SKar., M.Si	Praktek	Seni Karawitan
9.	I Gde Made Indra Sadguna, S.Sn., M.Sn	Praktek	Seni Karawitan
10.	I Ketut Sudhana, S.SKar., M.Sn	Praktek	Seni Karawitan
11.	I Dewa Ketut Wicaksana, SSP., M.Hum	Praktek	Seni Pedalangan
12.	I Kadek Widnyana, SSP., M.Si	Praktek	Seni Pedalangan
13.	Ni Wayan Iriani, SST., M.Si	Praktek	Pendidikan Sendratasik
14.	Ni Wy Suratni, S.Sn., M.Sn	Praktek	Pendidikan Sendratasik
15.	I Gede Gunadi Putra, S.Sn., M.Sn	Praktek	Pendidikan Sendratasik
16.	I Wayan Diana Putra, S.Sn., M.Sn	Praktek	Pendidikan Sendratasik
17.	Ni Made Liza Anggara Dewi, S.Sn., M.Sn	Praktek	Pendidikan Sendratasik
18.	Ni Made Haryati, S.Sn., M.Sn	Praktek	Pendidikan Sendratasik
19.	Ketut Sumerjana, S.Sn., M.Sn	Praktek	Musik
20.	Wahyu Sri Wiyati, S.Sn., M.Si	Praktek	Musik
21.	I Wayan Sudirana, SSn., MA	Praktek	Musik
22.	Ricky Irawan, S Sn., M Sn	Praktek	Musik
23.	Dra. Ni Made Purnami Utami, M.Erg	Praktek	Seni Rupa Murni
24.	Drs. A.A. Ngurah Gede Surya Buana, M.Sn	Praktek	Seni Rupa Murni
25.	Drs. I Wyn Sukarya, M.Si	Praktek	Seni Rupa Murni
26.	I Made Jodog, S.Sn., MFA	Praktek	Seni Rupa Murni
27.	Dra. Ni Made Rai Sunarini, M.Si	Praktek	Kriya Seni
28.	I Gusti Ngurah Agung Jaya CK, S.Sn., M.Si	Praktek	Kriya Seni
29.	Drs. Cok Gde Rai Padmanaba, M.Erg	Praktek	Desain Interior
30.	Drs. A.A. Gede Ardana, M.Erg	Praktek	Desain Interior
31.	I Nyoman Adi Tiaga, S.Sn., M.Sn	Praktek	Desain Interior
32.	Toddy Hendrawan Yupardhi, S.Sn., M.Ds	Praktek	Desain Interior
33.	I Putu Udiyana Wasista, S.Sn, M.sn	Praktek	Desain Interior
34.	I Made Jayadi Waisnawa, S.Sn., M.Sn	Praktek	Desain Interior
35.	Arya Pageh Wibawa, ST., M.Ds	Praktek	Desain Komunikasi Visual
36.	Cokorda Alit Artawan, S.Sn., M.Sn	Praktek	Desain Komunikasi Visual

37.	Ni Ketut Rini Astuti, S.Sn., M.Sn	Praktek	Desain Komunikasi Visual
38.	I Nyoman Larry Julianto, S.Sn., M.Ds	Praktek	Desain Komunikasi Visual
39.	Alit Kumala Dewi, S.Sn., M.Ds	Praktek	Desain Komunikasi Visual
40.	Ni Ketut Pande Sarjani, S.Sn., M.Sn	Praktek	Desain Komunikasi Visual
41.	Eldiana Tri Narulita, S.Sn., M.Sn	Praktek	Desain Komunikasi Visual
42.	Ida Ayu Dwita Krisna Ari, S.Sn., M.Sn	Praktek	Desain Komunikasi Visual
43.	I Putu Arya Janottama, S.Sn., M.Sn	Praktek	Desain Komunikasi Visual
44.	I Gusti Ngurah Wirawan, S.Sn., M.Sn	Praktek	Desain Komunikasi Visual
45.	Anis Raharjo, S.Sn., M.Sn	Praktek	Fotografi
46.	I Made Bayu Pramana, S.Sn	Praktek	Fotografi
47.	Drs. I Gede Alit Widusaka, M.Si	Praktek	Fotografi
48.	Farhan Adityasmara, S.Sn, M.Sn	Praktek	Fotografi
49.	Dr. Tjok Istri Ratna C.S., S.Sn., M.Si	Praktek	Desain Fashion
50.	Drs. I Made Radiawan, M.Erg	Praktek	Desain Fashion
51.	Dewa Ayu Sri Suasmini, S.Sn., M.Erg	Praktek	Desain Fashion
52.	Dewa Ayu Putu Leliana Sari, S.Pd., M.Sn	Praktek	Desain Fashion
53.	I Kadek Puriartha, S.Sn, M.Sn	Praktek	Televisi dan Film
54.	Desak Putu Yogi Antari Tirta Yasa, S.Sn., M.Sn	Praktek	Televisi dan Film
55.	I Made Denny Chrisna Putra, S.Sn, M.Sn	Praktek	Televisi dan Film
56.	I Gede Basuyoga Prabhawita, S.Sn, M.Sn	Praktek	Televisi dan Film

REKTOR

 I GEDE ARYA SUGIARTHA
 NIP 196612011991031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Alamat : Jalan Nusa Indah, Telp. 0361-227316, Fax. 0361-236100 Denpasar 80235

E-mail: rektor@isi-dps.ac.id,

Website: <http://www.isi-dps.ac.id>

JADUAL SELEKSI
 PENERIMAAN CALON MAHASISWA BARU
 TAHUN 2018

Hari / Tanggal	Waktu	Materi	Ket.
SELASA 31 JULI 2018	08.30 – 09.30	PANCASILA DAN UUD 1945	TERTULIS
	09.30 – 11.00	BAHASA INDONESIA	
	11.00 – 12.00	ISTIRAHAT	
	12.00 – 13.00	BAHASA INGGRIS	
	13.00 – 14.00	WAWASAN SENI DAN SUBSTANSI BIDANG TERKAIT	
RABU 1 AGUSTUS 2018	08.30 – 15.00	WAWANCARA 12.00 – 13.00 istirahat	LISAN
KAMIS 2 AGUSTUS 2018	08.30 – 15.00	PRAKTEK 12.00 – 13.00 istirahat	PRAKTEK



KETUA
 WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK,
 KEMAHASISWAAN, DAN ALUMNI,

I NYOMAN ARTAYASA
 NIP 196403241990031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
 FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
 Jln. Nusa Indah (0361) 227316 Fax. (0361) 236100 Denpasar 80235
 E-mail : fsrd@isi-dps.ac.id

KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
 INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
 Nomor : 06/IT5.1/DT/2018

T E N T A N G
 TIM UNIT PENJAMINAN MUTU JURUSAN/PROGRAM STUDI
 FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
 INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
 PERIODE TAHUN 2017 - 2020

- Menimbang : a. Bahwa demi kelancaran pelaksana tugas dari Tim Unit Penjaminan Mutu Jurusan/Program Studi Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar ;
 b. Bahwa dengan adanya anggota Tim yang meninggal Dunia.
 c. Bahwa dengan diangkatnya Pajabat baru dilingkungan FSRD ISI Denpasar. Bahwa berdasarkan butir a,b,c diatas, dipandang perlu untuk menyempurnakan dan menetapkan Tim Unit Penjaminan Mutu dengan Keputusan Dekan ;
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi ;
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 33 Tahun 2003 tentang pendirian Institut Seni Indonesia Denpasar ;
 4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan T Singgi No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Pendidikan Tinggi SN Dikti);
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 24 tahun 2015 tentang OTK Institut Seni Indonesia Denpasar ;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2017, tentang STATUTA Institut Seni Indonesia Denpasar ;
 7. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 130/M/KPT.KP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar ;
 8. Keputusan Rektor ISI Denpasar Nomor : 3363/IT5.4.1/OT/2017, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan FSRD ISI Denpasar Periode 2017 – 2021 ;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
 Pertama : Mengangkat mereka yang namanya sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Unit Penjaminan Mutu Jurusan/Program Studi Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar Periode 2017 – 2020 ;
- Kedua : Dalam melaksanakan tugas Tim Penjaminan Mutu bertanggung jawab langsung kepada Dekan ;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya ;



Ditandatangani di : Denpasar
 Pada tanggal : 1 Februari 2018.

DEKAN :
 BAGUS UDAYANA
 NIDN. 9730041999031002

- Tembusan Yth :
 1. Rektor ISI Denpasar sebagai laporan
 2. Ka. BAAKK
 3. Yang bersangkutan

10 TIM Unit Penjaminan Mutu PS Kriya Seni FRSD ISI Dps, 23 Juli 2018



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
 FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

Jln. Nusa Indah ☎ (0361) 227316 Fax. (0361) 236100 Denpasar 80235
 E-mail : fsrd@isi-dps.ac.id

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Denpasar
 Nomor : 06/ITS.1/DT/2018
 Tanggal : 1 Februari 2018
 Tentang : TIM UNIT PENJAMINAN MUTU JURUSAN/PROGRAM STUDI
 FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
 INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
 PERIODE TAHUN 2017 – 2020.

Program Studi Seni Murni	: Dr. Dra. Sri Supriyatini, M.Sn
Program Studi Kriya Seni	: I Gusti Ngurah Agung Jaya CK, S.Sn., M.Si.
Program Studi Desain Interior	: I Made Jayadi Waisnawa, S.Sn., M.Sn.
Program Studi Desain Komunikasi Visual	: Ni Ketut Pande Sarjani, S.Sn., M.Sn.
Program Studi Fotografi	: Farhan Adityasmara, S.Sn, M.Sn.
Program Studi Desain Fashion	: Dewa Ayu Sri Suasmini, S.Sn., M.Erg.
Program Studi Televisi dan Film	: Drs. I Ketut Buda, M.Si



DEKAN,
 GDE BAGUS UDAYANA
 197310041999031002

I Gusti Ngurah Agung Jaya Cf., S.Sn., M.Si



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN (LP2MPP)

Alamat : Jalan Nusa Indah ☎(0361) 227316, Fax. (0361) 236100 Denpasar

Website : <http://www.isi-dps.ac.id>

E-Mail : rektor@isi-dps.ac.id

KEPUTUSAN
 REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
 Nomor : 108/IT5.3/PG/2018

Tentang

PANITIA PELAKSANA KEGIATAN PELACAKAN ALUMNUS (*TRACER STUDY*)
 INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
 TAHUN ANGGARAN 2018

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR;

Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan DIPA Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun Anggaran 2018, berupa kegiatan Pelacakan Alumnus (*Tracer Study*), dipandang perlu mengangkat Panitia Pelaksana Kegiatan Pelacakan Alumnus (*Tracer Study*) Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun Anggaran 2018;

Mengingat :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor : 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 2003 Tentang Pendirian ISI Denpasar;
6. Peraturan Presiden RI Nomor : 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
7. Peraturan Presiden RI Nomor : 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
8. Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Pemerintah Nomor :41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen serta Tunjangan Kehormatan Profesor;
10. Peraturan Pemerintah Nomor : 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
12. Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 38/KEP.MK.WASPAN/9/1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Nilai

13. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 130/M/KPT.KP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor :24 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Denpasar;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2017 tentang STATUTA ISI Denpasar;

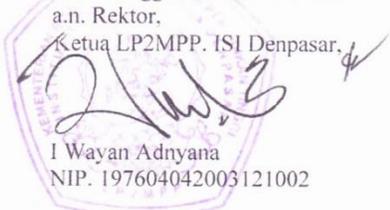
Memperhatikan : RKA-KL dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran SP.DIPA-042.01.2.400970/2018, 5 Desember 2017;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Mengangkat namanya tersebut pada lampiran keputusan ini sebagai Panitia Pelaksana Kegiatan Pelacakan Alumnus (*Tracer Study*) Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun Anggaran 2018;
- KEDUA** : Panitia Pelaksana kegiatan tersebut pada diktum pertama bertugas sebagai berikut :
- a. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan;
 - b. Melaksanakan kegiatan;
 - c. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan;
 - d. Membuat laporan hasil kegiatan;
- KETIGA** : Panitia Pelaksana Kegiatan Pelacakan Alumnus (*Tracer Study*) Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun Anggaran 2018, tersebut dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab Kepada Kuasa Pengguna Anggaran ISI Denpasar
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, jika terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Denpasar
Pada Tanggal, 23 Pebruari 2018
a.n. Rektor,

Ketua LP2MPP. ISI Denpasar.

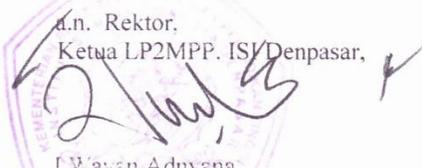

I Wayan Adnyana
NIP. 197604042003121002

Tembusan :

1. Rektor ISI Denpasar, sebagai laporan;
2. Wakil Rektor II ISI Dps
3. Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan ISI Dps
4. Kepala Bagian Perencanaan ISI Dps
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip

Lampiran 1 : Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar
 Nomor : 108/IT5.3/PG/2018
 Tanggal : 23 Pebruari 2018
 Tentang : Panitia Pelaksana Pelacakan Alumnus (*Tracer Study*) Institut Seni Indonesia
 Denpasar Tahun Anggaran 2018;

N0	Jabatan	Nama
1	Penanggung jawab	: Dr. Anak Agung Gede Rai Remawa
2	Ketua Pelaksana	: Dru Hendro, S.Sen., M.Si
3	Sekretaris	: Dra. Ni Kadek Karuni, M.Sn
4	Koordinator Data	: Dr.Drs. I Wayan Swandi, M.Si
5	Koordinator IT	: Arya Pageh Wibawa, ST., M.Ds
	• Anggota	1. I Gede Agus Indram Bayu Artha, S.Sn., M.Sn
	• Anggota	2. I Made Jayadi Waisnawa, S.Sn., M.Sn
6	Koordinator Pengumpul Data	: A.A. Trisna Ardanari Adipurwa, S.Pd., M.Pd
	• Anggota	1. Suminto, S.Ag., M.Si
	• Anggota	2. Tri Haryanto, S.Kar., M.Si
	• Anggota	3. Prof. Dr. I Nyoman Sedana, SSP., MA
	• Anggota	4. Dra. Si Luh Made Astini, M.Hum
	• Anggota	5. I Dewa Ayu Sri Suasmini, S.Sn., M.Erg
	• Anggota	6. I Gusti Ngurah Agung Jaya CK., S.Sn., M.Si ✓
	• Anggota	7. Farhan Adityasmara, S.Sn., M.Sn
	• Anggota	8. I Putu Agus Junianto, ST
7	Koordinator Entry dan Analisis Data	: Dr.Dra. Sri Supriyatini, M.Sn
	• Anggota	1. Dr.Drs. I Gusti Ngurah Ardana, M.Erg
	• Anggota	2. Ni Ketut Pande Sarjani, S.Sn., M.Sn
	• Anggota	3. Desak Made Suarti Laksmi, SSKar., MA
	• Anggota	4. Drs. I Ketut Buda, M.Si
	• Anggota	5. I Gusti Agung Maetry Arisanti, SE
	• Anggota	6. Ni Putu Nuriastini
	• Anggota	7. Ni Wayan Sri Wahyuni, S.Ds
	• Anggota	8. Agus Eka Aprianta, S.Kom

d.n. Rektor,
 Ketua LP2MPP. ISI/Denpasar,

 I Wayan Adnyana
 NIP. 197604042603121002

11 Workshop & Talkshow, 30 Januari 2018



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

Jln. Nusa Indah ☎ (0361) 227316 Fax. (0361) 236100 Denpasar 80235 E-mail: fsrd@isi-dps.ac.id

AK:2

Surat Keterangan

Nomer: 131 /ITS - 1 /TJ /2018

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dr. Drs. I Wayan Suardana., M.Sn
NIP : 196312311992031018
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan : Ketua Jurusan/Program Studi Kriya Seni FSRD ISI Denpasar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : I Gusti Ngurah Agung Jaya CK. SSn.,M.Si
NIP : 196805161998021001
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Lektor Kepala

Memang benar telah melakukan kegiatan Workshop dan Talkshow, di Plaza Renon, dalam rangka Pameran Mahasiswa tugas akhir, dari hari Kamis, 4 Januari sampai dengan Sabtu, 6 Januari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Denpasar, 30 Januari 2018

Ketua Jurusan Program Studi Kriya Seni
FSRD ISI Dps

Dr. Drs. I Wayan Suardana., M.Sn
NIP: 196312311992031018